

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DALAM
BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Lia Anissatun Mufiroh

(1905046104)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Lia Anissatun Mufiroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Lia Anissatun Mufiroh
NIM : 1905046104
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang).**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Choirul Huda, M. Ag
NIP.197601092005011002

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si, Akt. CA, CPA, CRA, CRP
NIP.198001282008011010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIASONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Lia Anissatun Mufiroh
NIM : 1905046104
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DALAM BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude pada tanggal : **03 April 2023**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 03 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.
NIP. 196701191998031002

Sekretaris Sidang,

Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt.
NIP. 198001282008011010

Penguji Utama I,

Prof. Dr. H. Muhlis, M. Si.
NIP. 196101171988031002

Penguji Utama II,

Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing I,

Dr. Choirul Huda, M. Ag.
NIP. 197601092005011002



Pembimbing II,

Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt.
NIP. 198001282008011010

MOTTO

.....مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

“.....perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit”.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas berkat rahmat dan nikmat Allah yang tiada henti-hentinya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Juhariyah yang telah bertekad kuat untuk mendukung setiap langkah yang saya ambil, termasuk dalam menjalani perkuliahan hingga sampai selesai.
2. Saudara saya, Renita Ameliya Putri yang sudah menjadi penyemangat dalam menjalani segala aktivitas yang saya lakukan.
3. Kakek dan nenek saya, Kakek Suyono dan Nenek Alisah serta keluarga besar saya yang selalu menasehati dan mensupport saya selama menjalani perkuliahan baik secara pikiran, *financial* dan doa.
4. Teman terdekat penulis Khofifah Dwi Agustina, Yulia Sri Rahayu, Nafila Firdha Dhiyaulhaq, Bahran Jauhar, Latifatun Nisa, Fina Sindy Naufalia, M Faiz Asfian yang selalu membantu, menemani, memberi semangat dan memotivasi saya dalam segala kondisi apapun.
5. Teman-teman Prodi Akuntansi Syariah AKS-C 2019, yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
6. Teman-teman KKN Reguler 79 Posko 49 (Ilma Wilda Fudla, Dea Nur Meyrawati, Shelly Devi Fujiyanti, Lidya Marthalina, Pradiptha Prameswari, Hawin Alaena Rizqon, Irfan Nur Khalish, Micola Bahruddin Ahmad) yang telah berjuang bersama, saling membantu, memberi semangat, dan menghibur selama masa KKN hingga sekarang.
7. Teman-teman disekitar rumah yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
8. Teman-teman XOSFOR'55 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
9. Diri saya sendiri, Lia Anissatun Mufiroh yang telah berjuang sampai detik ini.
10. Almamater kampus yang selalu menjadi kebanggaan saya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan menaruh kerendahan hati serta tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah*" tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 13 Maret 2023

Deklarator



Lia Anissatun Mufiroh
NIM. 1905046104

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang krusial dalam skripsi. Sebab pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang pada aslinya ditulis dengan alfabet Arab wajib disalin kedalam alfabet latin. Guna menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu panduan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (ّ-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang (ال ...) ditulis dengan *al-....* .Misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta'marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal atau dana dalam jangka panjang yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Tersedianya pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan bagi para investor. Industri pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di pasar modal Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah SID investor yang terdaftar di pasar modal dari tahun ke tahun. Sejalan dengan perkembangan tersebut, mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim sehingga hal tersebut memicu potensi yang besar terhadap perkembangan investasi syariah. Jumlah investor syariah dalam kurun waktu lima tahun juga mengalami peningkatan yang signifikan bersamaan dengan bertambahnya jumlah saham syariah yang tumbuh secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi, yaitu faktor pengetahuan, motivasi diri, return, dan risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dari angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan pengujian validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji koefisien determinan, uji f, uji t) dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri, return, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Sedangkan, risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Minat Berinvestasi Saham Syariah, Pengetahuan, Risiko, Motivasi Diri, Return.

ABSTRACT

Investment is an investment activity or long-term fund that is carried out with the aim of obtaining profit. The availability of the capital market has a significant influence on investors. The capital market industry in Indonesia has experienced significant development with increasing public interest in investing their funds in the Indonesian capital market. This is evidenced by the increasing number of SID investors registered on the capital market from year to year. In line with these developments, the majority of the population in Indonesia are Muslims, so this triggers a great potential for the development of sharia investment. The number of sharia investors within five years has also experienced a significant increase along with the increase in the number of sharia shares which have grown consistently. This study aims to determine the factors that influence interest in investing, namely knowledge factors, self-motivation, returns, and risk of students' interest in investing in the Islamic capital market.

This study used a quantitative method with a sampling technique, namely purposive sampling. The type of data used in this research is primary data in the form of a questionnaire. In this study, researchers used the FEBI UIN Walisongo Semarang student population from the 2019, 2020, and 2021 batches by taking a sample of 100 respondents. The data were then analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (determinant coefficient test, f test, t test) with the help of SPSS software.

The results of this study indicate that self-motivation, returns, and knowledge have a positive and significant effect on students' interest in investing in stocks in the Islamic capital market. Meanwhile, risk has no effect on the interest of FEBI students at UIN Walisongo Semarang in investing in stocks in the Islamic capital market.

Keywords : *Interest in investing in Islamic stocks, knowledge, risk, self-motivation, return.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam. Puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sertakeluarga dan para sahabatnya, semoga kita termasuk sebagai umat beliau yang diakui dan diberikan syafaat di yaumul akhir nanti.

Setelah menempuh berbagai proses tahapan yang cukup panjang, dengan ridha dan kemurahan Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M,Si. Akt. CA, CPA, CRA, CRP selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan selaku dosen selama menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang serta Bapak Warno, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Choirul Huda, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M,Si. Akt. CA, CPA, CRA, CRP selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di

kampus UIN Walisongo Semarang. Tidak lupa kepada Bapak Warno, SE, M.Si selaku Wali Dosen penulis, dan seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis memberikan beberapa informasi sehingga dapat membantu dalam penulisan skripsi kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Juhariyah yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat serta doa dan selalu mendukung setiap keputusan penulis.
8. Serta kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan semangat kepada penulis, semoga segala kebaikan mendapat balasan yang berkah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini membawa keberkahan dan kebermanfaatan bagi pengembangan ilmu. Aamiin ya rabbal'amin.

Semarang, 13 Maret 2023

Penulis



Lia Anissatun Mufiroh

NIM.1905046104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Theory of Reasoned Action (TRA)	12
2.2 Minat Berinvestasi Saham Syariah.....	14
2.3 Pengetahuan	17
2.4 Motivasi Diri.....	20
2.5 Return.....	22
2.6 Risiko	25
2.7 Penelitian Terdahulu	27
2.8 Kerangka Teori	38
2.9 Rumusan Hipotesis	39

2.9.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah	39
2.9.2 Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah	40
2.9.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah	41
2.9.4 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	43
3.1.1 Jenis Penelitian	43
3.1.2 Sumber Data	43
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4 Klasifikasi Variabel	48
3.4.1 Variabel Bebas	48
3.4.2 Variabel Terikat.....	48
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.6.2 Uji Kualitas Data	51
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	54
3.6.5 Pengujian Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Deskripsi Umum Penelitian	57
4.1.1 Deskripsi Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	57
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	58

4.2	Deskripsi Data Penelitian dan Responden	60
4.2.1	Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.2.2	Deskripsi Responden.....	61
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	64
4.4	Teknik Analisis Data	69
4.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.4.2	Uji Kualitas Data	70
4.4.3	Uji Asumsi Klasik	75
4.4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
4.4.5	Uji Hipotesis.....	82
4.5	Pembahasan	87
4.5.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah.....	87
4.5.2	Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah.....	89
4.5.3	Pengaruh <i>Return</i> Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah	91
4.5.4	Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah	93
BAB V PENUTUP.....		96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	97
5.3	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah SID Investor Pasar Modal	1
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Investor Syariah.....	2
Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Jumlah Saham.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi	62
Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	62
Gambar 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Mata Kuliah yang Ditempuh	63
Gambar 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pembukaan <i>Account</i> di Perusahaan Sekuritas	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi.....	44
Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert	47
Tabel 3.3 Kategori Variabel.....	48
Tabel 3.4 Indikator Penelitian	49
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	60
Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert	64
Tabel 4.3 Kategori Variabel.....	65
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Variabel Pengetahuan	65
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi Diri	66
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Variabel <i>Return</i>	67
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Variabel Risiko	67
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah	68
Tabel 4.9 Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas 30 Responden.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas 100 Responden.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas 100 Responden	74
Tabel 4.14 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	75
Tabel 4.15 Uji Normalitas P-Plot.....	76
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4. 18 Uji Glejser	80
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	83
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	84
Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	85

BAB I

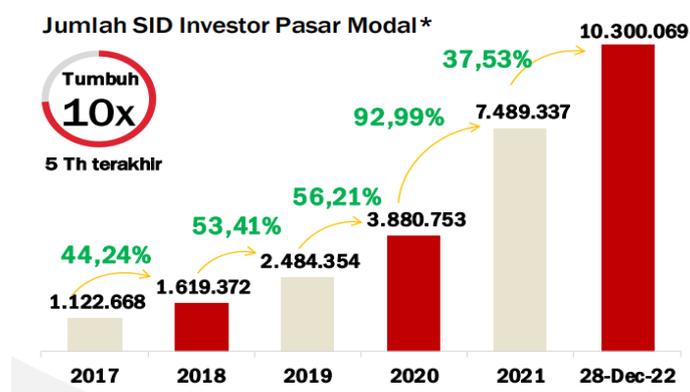
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan penanaman modal atau dana dalam jangka panjang yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dikenal dengan istilah investasi. Tersedianya pasar modal memiliki dampak yang besar bagi para investor. Hal ini dipengaruhi karena adanya masyarakat yang mempunyai dana lebih sehingga bisa menyalurkan dana tersebut untuk diinvestasikan pada pengusaha. Dengan demikian, investor di pasar modal bisa memberikan peluang bagi pengusaha untuk mengembangkan operasi perusahaan mereka dengan adanya tambahan modal dari para investor. Mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim sehingga hal tersebut memicu potensi yang besar terhadap perkembangan investasi syariah.

Industri pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di pasar modal Indonesia, yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor yang terdaftar di pasar modal. Berdasarkan informasi yang didapat dari KSEI, pada bulan Desember 2022 terdapat 10.300.069 investor yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Angka tersebut telah mengalami pertumbuhan sebesar 37,53% dari total jumlah investor pada tahun 2021 yang berjumlah 7.489.337 SID.

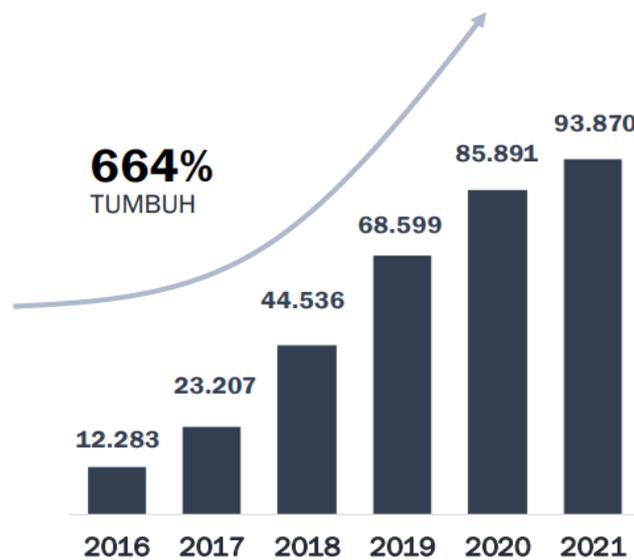
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah SID Investor Pasar Modal



Sumber Data: KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), 2022

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah investor mengalami pertumbuhan 10 kali lipat dalam jangka waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 yang berjumlah 1.122.668 sampai dengan tahun 2022 yang berjumlah 10.300.069 SID. Sejalan dengan perkembangan tersebut, investor syariah di Indonesia juga tumbuh secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin meningkat seiring dengan adanya guncangan ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi covid 19 yang ada di Indonesia.

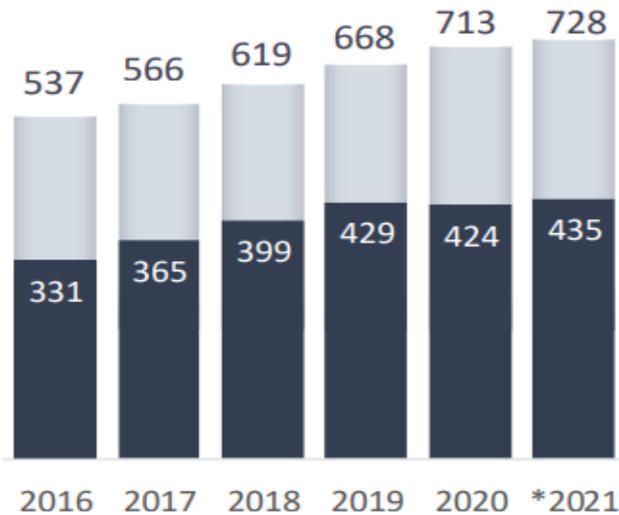
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Investor Syariah



*Sumber Data: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS),
2021*

Berdasarkan gambar 1.2, jumlah investor syariah dari tahun 2016 sampai saat ini tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu tumbuh sebesar 6,64%. Jumlah total investor syariah di Indonesia sebanyak 93.870 investor. Jumlah tersebut berkembang pesat dibandingkan dengan jumlah investor syariah pada tahun 2016 sebanyak 12.283 investor. Pertumbuhan jumlah investor syariah di Indonesia mengakibatkan bertambahnya jumlah saham syariah yang ditawarkan oleh pasar modal syariah di Indonesia.

Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Jumlah Saham



*Sumber Data: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS),
2021*

Berdasarkan gambar 1.3 di atas, jumlah saham syariah juga tumbuh secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah saham syariah sebanyak 435 saham dari total 728 saham tercatat. Hal tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016 yang berjumlah 331 saham syariah dari total 537 saham yang tercatat.

Sebagai upaya dalam peningkatan pasar modal syariah tidak lain diperlukan adanya peran investor, di mana telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu tentang meningkatnya minat investasi di pasar modal syariah. Peneliti sebelumnya juga telah membuktikan faktor yang menjadi pengaruh adanya peningkatan investasi pasar modal syariah, sebagaimana penelitian yang ditelaah Diyah Wulandari, dkk bahwasanya salah satu hal yang berpengaruh pada minat berinvestasi pada saham syariah adalah risiko.¹

¹ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 1–15.

Penelitian selanjutnya dari Ahmad Dahlan Malik juga menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh faktor risiko.² Selain itu, Abdul Hamid, dkk didalam penelitiannya juga mencantumkan bahwa faktor resiko berpengaruh terhadap niat investasi saham.³ Akan tetapi terdapat hasil penelitian Puboyo,dkk yang menunjukkan bahwasanya minat investasi saham syariah tidak dipengaruhi oleh faktor risiko.⁴ Hasil penelitian dari Haris Nandar, dkk juga menyatakan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh faktor risiko.⁵ Selain itu, terdapat faktor lain yang terjadi perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu faktor return atau pendapatan, telah ditelaah oleh Rahmawati Muin, dkk bahwasanya faktor return berpengaruh terhadap investor saham syariah.⁶ Beberapa penelitian lain juga menyatakan minat berinvestasi saham syariah di pengaruhi oleh *return* dari penelitian Ahmad Dahlan Malik⁷, juga penelitian dari Muhammad Jalari dan Agus Marimin⁸. Akan tetapi penelitian dari Purboyo dkk dan Dyah Wulandari dkk mengungkapkan bahwa minat berinvestasi tidak dipengaruhi oleh faktor return. Begitu pula, penelitian Haris Nandar, dkk juga mengungkapkan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh return investasi.

Selain itu, hasil penelitian dari Akhmad Darmawan dan Julian Japar tentang pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal,

² Ahmad Dahlan Malik, 'Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), 61.

³ Abdul Hamid, Ainun Mardhiah, and Shelly Midesia, 'Factors Influencing the Intention To Stock Investment Among Muslim Investors in Langsa', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8.2 (2019), 142–61.

⁴ Teguh Purboyo; Zulfikar, Rizka; Wicaksono, 'Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', 7.2 (2019), 136–150.

⁵ M Nandar, Haris; Rokan, Mustafa Kamal; Ridwan, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa', 2.2 (2018), 180–205.

⁶ Rahmawati Muin and others, 'Investor Muda Dalam Berinvestasi Konvensional Atau', 20.1 (2020), 51–62.

⁷ Ahmad Dahlan Malik, 'Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), 61.

⁸ Muhammad Jalari and Agus Marimin, 'Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market', *International Journal of Seocology*, 02.01 (2020), 131–4.

dan motivasi terhadap minat investasi menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.⁹ Penelitian dari Sabik Khumaini dan Ayunda Jihan Nadiya juga menyatakan hal yang sama, bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.¹⁰ Akan tetapi, hasil penelitian dari Firdariani Nabilah dan Hartutik menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.¹¹ Penelitian dari Putri Sheilla Yunia, dkk juga menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham.¹²

Hasil penelitian selanjutnya dari Bambang Ferdi Widiyanto yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa.¹³ Selain itu, penelitian dari Malkan, dkk juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.¹⁴ Akan tetapi, terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi yaitu hasil penelitian dari Theresia, dkk.¹⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara variabel risiko,

⁹ Akhmad Darmawan and Julian Japar, 'Investment Knowledge , Minimal Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets', *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1.01 (2020), 1–10.

¹⁰ Sabik Khumaini and Ayunda Jinan Nadiya, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah', *Jpurnal of Islamic Economies and Banking*, 3.1 (2021), 1–11.

¹¹ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula', *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2020), 55.

¹² Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, and Cita Nur Faizah, 'Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah', *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 (2021), 55–63.

¹³ Bambang Ferdi Widiyanto, *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, 2021.

¹⁴ Malkan Malkan, Indra Kurniawan, and Noval Noval, 'PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH Malkan', 3.1 (2018).

¹⁵ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019), 49.

motivasi diri, return, dan pengetahuan dalam berinvestasi. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor risiko, return, motivasi diri, dan pengetahuan tidak berpengaruh. Dengan demikian, peneliti akan membuktikan bahwasanya variabel tersebut mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penyebab terjadinya peningkatan investasi disebabkan dari berbagai faktor, di antaranya faktor religiusitas, faktor persepsi resiko, faktor persepsi return, faktor motivasi. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh motivasi dalam diri, risiko, return, dan pengetahuan investasi syariah.

Investasi merupakan praktik yang masih jarang di kalangan akademisi, bahkan sangat sedikit mahasiswa UIN Walisongo yang memahami alur investasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang menyediakan fasilitas yang diberikan oleh kampus dalam pendidikan investasi, seperti Unit Kegiatan Khusus yang berbasis pasar modal yaitu KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal). UKK KSPM ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan tentang investasi dan bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar karena KSPM sendiri sudah menyediakan banyak kegiatan seperti pelatihan, seminar, diskusi, kompetisi, dan kegiatan lainnya. Di samping itu, Fakultas ini juga memberikan mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal. Oleh karena itu, sudah tidak asing lagi istilah investasi bagi mahasiswa FEBI. Akan tetapi, hal tersebut ternyata tidak mendorong mahasiswa untuk berminat investasi, karena mahasiswa FEBI yang memiliki minat untuk berinvestasi masih sedikit.

Berdasarkan penelitian dari Malik Maulana menyatakan bahwa minat dan praktik mahasiswa dalam berinvestasi masih rendah dan mayoritas dengan berbagai alasan belum belajar dan belum mempunyai wawasan mengenai investasi di pasar modal.¹⁶ Kondisi tersebut membuktikan bahwa masih ada persoalan dikalangan mahasiswa, sehingga peneliti mencoba untuk menganalisa permasalahan yang dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi niat

¹⁶ Malik Maulana, 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang', 2022, 108.

berinvestasi pada saham di pasar modal syariah. Peneliti mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk mengetahui lebih dalam terkait faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat dalam berinvestasi berupa resiko, motivasi diri, *return*, pengetahuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel pengetahuan dikarenakan faktor tersebut kemungkinan besar berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi karena telah memiliki pengetahuan yang cukup.

Pemilihan objek dalam penelitian adalah mahasiswa, karena mereka mempunyai peluang yang besar untuk menjadi seorang investor. Investasi pada era sekarang tidak perlu membutuhkan modal yang banyak. Tentunya sebagai mahasiswa mereka bisa berinvestasi saham dengan modal yang minimal karena beberapa perusahaan sekuritas bisa membantu mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan dana kecil. Perusahaan sekuritas memberikan keringanan dengan modal minimal 100 ribu untuk berinvestasi, mereka juga menawarkan biaya transaksi paling rendah. Oleh karena itu, mahasiswa semakin mudah untuk berinvestasi saham. Penelitian ini mengambil objek mahasiswa FEBI karena mereka sudah mendapatkan materi atau mata kuliah tentang investasi dan pasar modal sehingga sudah tidak asing lagi bagi mereka. Selain itu, fakultas ini juga mempunyai UKM tentang pasar modal yang biasa dikenal dengan KSPM. Hal tersebut menjadikan penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah minat mahasiswa FEBI dalam berinvestasi saham syariah dengan mengambil beberapa variabel.

Faktor-faktor atau variabel yang dipilih pada penelitian ini yaitu terdiri atas variabel risiko, motivasi diri, *return*, dan pengetahuan. Pertama, variabel pengetahuan dipilih dengan alasan apabila seseorang akan berinvestasi maka mereka harus memiliki pemahaman tentang berbagai aspek mengenai investasi. Seorang investor muslim juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi. Adanya pengetahuan yang mereka miliki maka mereka bisa mengimplementasikannya dalam berinvestasi pada basis syariah. Kedua, alasan pemilihan variabel motivasi diri karena sebelum para investor memiliki niat/minat untuk berinvestasi terdapat dorongan yang timbul dari dalam diri

maupun dari luar. Dorongan untuk berinvestasi tersebut yang dimaksud dengan motivasi dalam diri. Ketiga, *return* dipilih menjadi variabel penelitian karena *return* menjadi tujuan utama seseorang untuk berinvestasi. Seseorang melakukan investasi dengan tujuan untuk mencapai keuntungan, tingkat keuntungan inilah yang disebut sebagai *return* investasi. Keempat, pemilihan variabel risiko karena seseorang yang akan mencoba untuk berinvestasi melihat bagaimana risiko yang akan dihadapi saat mereka berinvestasi baik itu risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. Mahasiswa FEBI yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu bagaimana mahasiswa memahami mengenai investasi syariah dan implementasinya dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi diri berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah?
3. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah?
4. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka diperoleh tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi diri terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disebutkan di atas, maka diperoleh manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian bisa bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, memberikan wawasan bagi pembaca, dan menjadi referensi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai aspek yang berhubungan dengan faktor pengaruh minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Di samping itu, bisa juga bermanfaat sebagai media untuk mencari informasi, pengetahuan, dan pengalaman serta untuk penyediaan solusi atas permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat membantu mahasiswa UIN Walisongo untuk lebih mengenal investasi di pasar modal syariah. Selain itu, juga dapat menjadi salah satu sumber bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai upaya peningkatan kualitas dosen yang mengajar mata kuliah Pasar Modal Syariah. Dengan melakukan ini, para dosen akan lebih mampu menemukan cara untuk mendorong mahasiswanya melakukan investasi di pasar modal yang berbasis syariah serta memberikan pedoman untuk membeli maupun menjual saham secara langsung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang akan berencana melakukan penelitian dengan relevansi yang tidak jauh berbeda dari penelitian ini yaitu dalam bidang investasi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran dan pembahasan yang tersusun mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini ini berisi sebuah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang akan di teliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan ini berfungsi untuk memberikan suatu penjelasan secara umum mengenai isi pembahasan yang masih bersifat umum.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, Bab kedua ini membahas tentang gambaran umum peneletian berupa penjelasan atau pembahasan deskripsi teori yang diteliti, kerangka pemikiran teoritis serta tinjauan umum terkait minat berinvestasi, pengetahuan, motivasi diri, *return*, dan risiko. Kajian teori ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembahasan dan menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya berisi uraian tentang penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis pada penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN, Pada bab ketiga, membahas terkait jenis data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, klasifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab keempat membahas terkait analisis dan pembahasan data yang meliputi deskripsi penelitian, pengujian analisis data dan hasil, pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP, Bab kelima membahas bagian penutup yaitu meliputi kesimpulan sebagai hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Dalam Dihin, dkk *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau biasa dikenal dengan istilah Teori Tindakan Beralasan dicetuskan oleh Fishbien dan Ajzen.¹⁷ Teori tersebut menjelaskan bahwa kehendak, niat maupun minat dari diri seseorang berpengaruh terhadap perilaku manusia. Minat merupakan sebuah hasrat seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku tertentu sebelum melaksanakan perilaku tersebut. Munculnya niat atau minat pada diri seseorang sebelum mereka melakukan suatu tindakan, akan mendorong tindakan tersebut dilakukan atau tidak.

Theory of Reasoned Action (TRA) berkaitan erat dengan keyakinan, sikap, kehendak, dan juga perilaku manusia. Dalam situasi ini, kehendak seseorang menjadi predikat utama dari suatu tindakan. Dengan kata lain, lebih baik memahami keinginan seseorang terlebih dahulu jika ingin memahami apa yang mereka lakukan. Gagasan paling penting dalam teori ini adalah memperhitungkan segala sesuatu yang bernilai tinggi.

Teori ini memiliki asumsi bahwa manusia pada umumnya melakukan suatu tindakan dengan cara yang masuk akal.¹⁸ Manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia serta konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan. Kerangka teoritis tindakan beralasan dalam niat adalah kekuatan utama yang menjadi sumber motivasi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, maka semakin besar pula kemungkinan untuk melakukan tindakan tersebut.

¹⁷ Dihin Septyanto, Nur Sayidah, and Aminullah Assagaf, 'The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian', *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10.4 (2021), 141–53.

¹⁸ Tuan Abduh, Muhammad; Muhd Taufik, Tuan; Hussin, 'Factors Influence Intention to Opt For Islamic Investment Schemes among Market Players', *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13.

Berdasarkan Teori Tindakan Beralasan, perilaku seseorang didasarkan oleh :¹⁹

- a. Sikap, sikap ditentukan oleh kepercayaan yang dihasilkan dari akibat suatu perilaku atau disebut juga kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*).
- b. Norma subjektif, norma ini merupakan perasaan seseorang terhadap harapan dari orang sekitar di kehidupannya terkait dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Dengan kata lain, norma subjektif sebagai fungsi dari kepercayaan seseorang yang diperoleh dari persepsi orang lain yang berhubungan dengannya (*normative beliefs*).

Perilaku seseorang ditentukan oleh fungsi perilaku dalam kaitannya dengan perilaku normatif subjektif. Artinya, perilaku seseorang terbentuk karena adanya intention atau niat, dimana niat tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif atas perilaku. Minat untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal berasal dari pengaruh orang lain terhadap keputusan yang diambil.

Hubungan teori di atas dengan variabel penelitian dapat disimpulkan yaitu segala tindakan yang akan dilaksanakan oleh setiap orang harus diawali dengan adanya niat dan minat, begitupula dalam hal berinvestasi harus diawali dengan minat atau keinginan untuk menanamkan dana surplus yang dimiliki seseorang untuk diinvestasikan. Dalam memulai investasi, tentunya seseorang harus dilandasi dengan adanya minat dan keyakinan. Seseorang dapat melakukan kegiatan investasi apabila memiliki minat dan keyakinan untuk melakukannya. Selain itu, suatu keputusan seseorang untuk berinvestasi harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut akan dilaksanakan atau tidak. Perilaku investor itu sendiri dipengaruhi oleh seberapa besar informasi yang diterima.

Calon investor yang memiliki minat untuk berinvestasi akan mempunyai bekal pengetahuan untuk berinvestasi dengan mempelajari dan memahami

¹⁹ Dr. Mahyarni, 'Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal EL-RYASAH*, 4.1 (2013), 13.

segala risiko yang akan dihadapi nantinya untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan. Selain itu, adanya minat untuk berinvestasi ini juga dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari pengaruh orang lain terhadap keputusan yang akan diambil.

Dalam *Theory of Reasoned Action* ini menjelaskan bahwa adanya faktor pendorong yang mempengaruhi untuk bertindak, karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Pada hakikatnya manusia berperilaku secara sadar, mereka akan mempertimbangkan informasi yang ada, seperti informasi tentang risiko dan return dalam berinvestasi. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi juga bisa menjadi dasar terbentuknya niat, yang nantinya akan menjadi dasar perilaku investor. Adanya minat untuk berinvestasi ini juga dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari pengaruh orang lain. Minat berinvestasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai tujuan untuk berinvestasi.

2.2 Minat Berinvestasi Saham Syariah

Kata minat terbentuk dari kata “*interest*” dan didefinisikan sebagai kesukaan, perhatian, atau preferensi yang kuat terhadap sesuatu.²⁰ Minat merupakan suatu perasaan yang didasarkan pada rasa suka seseorang terhadap sesuatu atau barang tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Mahfud Shalahuddin mengatakan bahwa: “minat adalah suatu perhatian yang mengandung unsur perasaan atau dapat dikatakan sebagai sebagai sikap yang memotivasi seseorang untuk menekuni suatu profesi”. Oleh karena itu, munculnya suatu aktivitas atau kegiatan dapat disebabkan oleh minat.²¹ Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan atau rasa tertarik terhadap sesuatu maupun kegiatan tertentu. Minat pada dasarnya mengacu pada penerimaan hubungan seseorang terhadap diri sendiri maupun sesuatu di luar dirinya, dengan hubungan yang lebih kuat menunjukkan minat yang lebih tinggi.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed.IV (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

²¹ Malkan, Kurniawan, and Noval.

Investasi merupakan penanaman aset atau modal dalam bentuk harta ataupun dana dengan harapan bisa menghasilkan keuntungan yaitu pendapatan, dengan kata lain untuk meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang. Saham syariah adalah surat berharga yang berbentuk saham dan diperdagangkan di pasar saham yang menganut hukum syariah.

Seseorang akan termotivasi untuk terlibat dalam sebuah aktivitas yang diinginkan karena adanya minat. Menurut Minan dalam penelitian Supanji Setyawan, dkk, karakteristik minat dapat dilihat dari:²²

- a. Minat disebut sebagai pengaruh motivasi seseorang yang berdampak pada perilaku seseorang
- b. Minat memperlihatkan keberanian seseorang untuk bertindak
- c. Minat memperlihatkan berapa banyak upaya yang dipersiapkan seseorang untuk dilakukan.

Menurut Crow and Crow dalam Anissa Ayu Savitrim dkk, terdapat tiga hal yang menjadi pemicu timbulnya minat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan, yaitu sebagai berikut:²³

a. *The factor of innerurgers*

Faktor ini biasa dikenal dengan istilah faktor kebutuhan dari dalam yang bisa diartikan dengan sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang yang menjadi pemicu untuk melakukan suatu tindakan.

b. *The social factor*

Faktor ini biasa dikenal dengan istilah motif sosial. Timbulnya minat yang ada pada diri manusia dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan dalam memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana mereka berada.

c. *The emotional factor*

²² Supanji Setyawan and Chaidir Iswanaji, 'Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) Di Wilayah Yogyakarta', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2019), 327–42.

²³ Annisa Ayu Savitri and Tukiman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Transportasi Baru "Suroboyo Bus" Di Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9.2 (2019), 161–71.

Faktor ini biasa dikenal dengan istilah emosional. Timbulnya minat yang ada pada diri manusia dapat didorong oleh emosional yaitu indikator antusias seseorang dalam memperhatikan aktivitas maupun objek tertentu.

Keinginan untuk menginvestasikan sebagian dananya dalam bentuk saham syariah yang menghasarkan hasil keuntungan pada masa yang akan datang dikenal dengan istilah minat berinvestasi saham syariah. Seseorang dapat mengetahui apakah dirinya tertarik untuk berinvestasi bisa dilihat dari berapa banyak waktu dan perhatian yang mereka curahkan untuk mencari tahu berbagai pilihan investasi, termasuk keuntungan dan kerugian masing-masing, maupun kinerja investasi yang kemudian untuk dipelajari dan dipraktikkan. Minat berinvestasi dalam pandangan islam dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan dilandasi tujuan tertentu seperti tujuan keberkahan dunia dan akhirat. Minat berarti bahwa keadaan sesuai dengan keinginan masing-masing seseorang sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Isra ayat 84, yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dalam Tafsir Fi Zhilalil-Qur’an (Sayyid Qutb) setiap individu dan setiap kelompok manusia beramal sesuai dengan jalan hidup dan orientasinya. Sedangkan keputusan orientasi-orientasi dan amal itu terserah Allah.²⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap orang akan berbuat dengan keadaannya masing-masing. Artinya bahwa seseorang akan melakukan tindakan sesuai dengan pembawaan, caranya sendiri dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan yang benar. Begitu pula dalam hal berinvestasi bahwa seseorang melakukan investasi atas dasar keinginan atau minat untuk mencari

²⁴ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an*, ed. by Ust Abdul Aziz Salim Basyarahil and Dr. Hidayat Nur Wahid M.A, Jilid 7 (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

tahu wawasan berinvestasi sehingga minat seseorang juga akan menjadi tolak ukur mereka dalam berinvestasi.

Menurut Ali Hasan dalam penelitian Dyah Kusumawati, dkk, indikator minat dapat diukur dengan beberapa hal di bawah ini, yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi
- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba berinvestasi

2.3 Pengetahuan

Istilah “pengetahuan” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*science*” yang berarti ilmu. *Science* terbentuk dari kata “*scire*” yang berarti mengetahui atau mempelajari.²⁶ Dengan demikian, pengetahuan adalah sesuatu yang kita ketahui setelah terjadinya pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar manusia memperoleh banyak pengetahuan dengan adanya indra mata dan telinga. Pengetahuan terdiri dari tiga instrumen yang meliputi: tahu bagaimana, tahu akan, dan tahu bahwa.²⁷

Pengetahuan investasi termasuk salah satu pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum mereka berinvestasi. Ilmu pengetahuan yang didapat dari mempelajari serta memahami investasi syariah sehingga bisa diimplementasikannya disebut sebagai pengetahuan investasi syariah. Peneliti akan mengukur variabel ini melalui pemahaman tentang syarat dan ketentuan investasi, pemahaman dasar mengenai penilaian saham, tingkat risiko investasi, dan tingkat pengembalian (*return* investasi). Oleh karena itu, pengetahuan tersebut akan mempermudah seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya.

²⁵ Dyah Kusumawati and Saifudin, ‘Pengaruh Persepsi Harga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Secara Online Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Millenia Di Jawa Tengah’, 6.01 (2020), 1–13.

²⁶ Malkan Malkan, Indra Kurniawan, and Noval Noval, ‘PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH Malkan’, 3.1 (2018).

²⁷ Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, and Cita Nur Faizah, ‘Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah’, *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 (2021), 55–63.

Dengan adanya pengetahuan investasi maka seseorang akan merasa kepercayaan dirinya naik untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi syariah termasuk kegiatan untuk mencari tahu informasi yang berkaitan dengan seperti apa cara untuk memanfaatkan sebagian sumber dana atau uang agar bisa menghasilkan keuntungan di masa depan sesuai prinsip syariah islam. Selain itu, adanya pengetahuan mengenai investasi syariah juga menjadikan seseorang lebih mengerti investasi yang seperti apa yang diperbolehkan dalam Islam yang sesuai dengan aturan Islam dan investasi yang memberikan keuntungan baik materi maupun non materi, sehingga mereka tidak salah dalam menempatkan dananya. Dengan demikian, pengetahuan investasi syariah juga bisa menjadi pengaruh minat seseorang untuk berinvestasi saham syariah.

Pentingnya ilmu pengetahuan tercantum dalam ayat Al-Qur'an yaitu Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah : 11)

Tafsir Kemenag (Kementrian Agama RI) bahwasanya akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan

berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan rasul-Nya.²⁸

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan merupakan suatu kebutuhan yang harus diraih oleh umat muslim. Dengan adanya ilmu pengetahuan menjadikan manusia dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah dan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Di dalam berinvestasi syariah seseorang dituntut untuk memiliki pengetahuan mengenai investasi syariah agar mereka mengetahui mana investasi yang boleh dilakukan dan mana investasi yang dilarang dalam Islam.

Menurut Aziz dalam penelitian Ina Nur Inayah, terdapat beberapa prinsip syariah dalam investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi, di antaranya adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Tidak mencari rezeki pada sektor usaha yang haram, haram dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (memperoleh, mengolah, mendistribusikan), serta tidak mempergunakan untuk sesuatu yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan juga tidak didzalimi
- c. Keadilan mendistribusikan pendapatan
- d. Transaksi dilaksanakan atas dasar rida sama rida
- e. Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian), gharar (ketidakjelasan), tadhlis (penipuan), dan tidak mengandung unsur maksiat.

Untuk mengukur pengetahuan, di bawah ini adalah indikator yang bisa digunakan menurut Kusmawati, yaitu:³⁰

- a. Pengetahuan dasar penilaian saham
- b. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi
- c. Pengetahuan tingkat risiko investasi

²⁸ Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, Jilid 2 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).

²⁹ Ina Nur Inayah, 'Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, II.02 (2020), 90–100.

³⁰ Rizki Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–107.

d. Pengetahuan tingkat pengembalian investasi.

2.4 Motivasi Diri

Motivasi merupakan suatu kondisi yang timbul dari diri manusia yang menjadi pendorong keinginannya untuk terlibat dalam perilaku tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan melalui dorongan yang diberikan, baik dari dalam diri seseorang ataupun dari sumber lain dalam menentukan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi seseorang terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri yang biasa dikenal dengan istilah motivasi *intrinsik*.
- b. Motivasi yang bersumber dari luar seseorang atau yang biasa dikenal dengan motivasi *ekstrinsik*.

Haris dkk menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai suatu rangsangan, dorongan berupa gerak mental dan fisik untuk melakukan sesuatu.³¹

Dengan demikian, motivasi merupakan suatu kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Kuat lemahnya motif seseorang mempengaruhi motivasi seseorang dalam mencapai tujuan. Besarnya pengaruh motif seseorang terhadap aktivitasnya akan menjadi permasalahan, seperti halnya apabila kebutuhan seseorang sudah tercukupi, maka kebutuhan yang berbeda juga akan muncul, sehingga motivasi berbeda akan muncul juga dan motivasi tersebut yang akan berpengaruh terhadap mereka.

Motivasi merupakan kunci utama dalam memaknai dan menciptakan tindakan manusia. Sedangkan dalam ajaran islam ditegaskan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, peran

³¹ M Nandar, Haris; Rokan, Mustafa Kamal; Ridwan, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa'. 2.2 (2018), 180-205.

motivasi dalam islam ini disebut sebagai niat atau ibadah.³² Motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan akan berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra'd : 11)

Dalam Tafsir Al-Misbah (Muhammad Quraish Shihab) bahwasanya Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka mengubah apa yang sudah ada di dalam diri mereka sendiri sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani.³³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan umat muslim sebelum keadaan pada diri mereka juga diubah, artinya motivasi dalam diri seseorang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan karena kesuksesan dikembalikan pada pribadi seseorang dan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, seorang investor harus mampu memiliki motivasi yang ada pada diri mereka sebelum berinvestasi. Ketika seseorang memiliki motivasi berinvestasi dengan di jalan Allah dan melaksanakannya dengan baik maka Allah akan memberikan keuntungan yang maksimal.

³² Nur Inayah, Ratno Agriyanto, and W Warno, 'The Role of Spirituality in the Behavior of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence from Indonesia', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 26.1 (2018), 197.

³³ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2017).

Motivasi merupakan kunci utama dalam memaknai dan menciptakan tindakan manusia.

Di bawah ini merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi dalam diri seseorang menurut Widyastuti dkk, yaitu:³⁴

- a. Motivasi *instrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*
- b. Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku
- c. Motivasi yang mendorong dalam mencapai tujuan.

2.5 Return

Penempatan modal yang dilaksanakan sekarang karena alasan tertentu untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Hal tersebut dilakukan dengan menginvestasikan uang maupun dana melalui pembelian saham yang mengharapkan keuntungan hasil investasi dari perdagangan saham tersebut di bursa efek. *Return* atau pengembalian investasi disebut juga sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi. Artinya, ketika seseorang melakukan investasi maka penghasilan yang diharapkan oleh investor inilah yang dikenal dengan istilah *return* dalam berinvestasi.

Seseorang melakukan investasi dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan inilah yang dikenal sebagai tingkat pengembalian (*return*). *Return* merupakan laba yang direalisasikan oleh perusahaan, perorangan maupun lembaga dari hasil kebijakan investasi yang mereka lakukan.³⁵ Dalam konteks manajemen investasi, *return* terbagi menjadi dua macam yaitu: keuntungan yang diharapkan (*return* ekspektasian) dan keuntungan aktual (*return* realisasian). *Return* ekspektasian adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor di masa mendatang. Sedangkan, *return* realisasian adalah tingkat pengembalian yang telah didapatkan investor di masa lalu. Investasi menurut pandangan islam tidak hanya semata-mata untuk

³⁴ Rizki Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–107.

³⁵ Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E., M.Si. and Diota Prameswari Vijaya, S.E., M.SA., Ak., CA., *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*, ed. by Kharisma Putra Utama Offset, Ed 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).

mencapaki keuntungan materi saja akan tetapi juga mencapai keuntungan non materi di jalan Allah.

Seseorang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda, sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. Al-Baqarah : 261)

Dalam Tafsir Al-Mishbah (Muhammad Quraish Shihab) bahwasanya orang yang mengeluarkan hartanya dengan tujuan untuk ketaatan dan kebaikan maka dia akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah. Perumpaan keadaanya seperti orang yang menabur sebutir benih unggul di tanah.³⁶

Ayat tersebut secara tegas menjelaskan bahwa sangat beruntungnya seseorang yang mau menafkahkan hartanya di jalan Allah, artinya apabila seorang investor berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (berada di jalan Allah) maka akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda. Selain itu, ketika seseorang menanamkan modalnya pada saham syariah dengan tujuan semata-mata karena Allah maka hal tersebut juga bernilai ibadah.

Keuntungan yang diperoleh atas investasi pada saham syariah menjadi salah satu hal yang memotivasi investor untuk melakukan investasi. Keuntungan ini juga merupakan imbalan bagi investor yang berani mengambil risiko atas investasinya. Oleh karena itu, salah satu hal yang mungkin mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi adalah tingkat pengembalian atau *return*.

³⁶ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2012).

Menurut Jogiyanto Hartono, ada dua jenis pengembalian (*return*), yaitu sebagai berikut:³⁷

- a. *Realized return* atau biasa dikenal dengan return realisasian. Return ini disebut dengan pengembalian yang telah terealisasi. Return realisasian diperhitungkan berdasarkan pada data historis.
- b. *Expected return* atau biasa dikenal dengan return ekspektasian, merupakan pengembalian yang diharapkan bisa dicapai investor dimasa yang datang.

Berbicara tentang keuntungan berinvestasi, terutama pada saat membeli saham, keuntungan tersebut berasal dari berbagai sumber. Di bawah ini terdapat beberapa sumber *return*, yaitu sebagai berikut:³⁸

1. Dividen Saham (*stock dividend*)

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan untuk pemegang saham menurut jumlah lembar saham yang dipegang masing-masing pemilik. Investor yang menjadi pemegang saham sampai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan perusahaan, sehingga pada saat dividen diumumkan maka mereka berhak menerima dividen. Apabila sudah memperoleh persetujuan pemilik saham pada RUPS, maka dividen akan dibayarkan.

2. *Capital Gain* (Keuntungan Modal)

Sumber keuntungan yang diperoleh investor ketika ia menjual kembali aset yang dimilikinya disebut sebagai *Capital gain*. Seorang investor akan memperoleh *capital gain* pada saat ia menjual dengan harga lebih tinggi daripada saat mereka membelinya.

3. Saham Bonus

Saham ini adalah saham yang diambil dari agio saham dan diberikan oleh perusahaan untuk pemegang saham. Sedangkan, selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya

³⁷ Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A., CA., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th edn (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017).

³⁸ Tjiptono Darmadji and Hendy M Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Ed 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

disebut dengan agio saham (*additional paid-in capital* atau *in excess of par value*).

Menurut Zulpiana, indikator yang digunakan untuk mengukur *return* di antaranya sebagai berikut:³⁹

- a. Pengetahuan *return* investasi, pemahaman calon investor tentang *return* investasi.
- b. *Return* yang diharapkan (*expected return*), yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa depan.
- c. Sumber *return*, yaitu sumber keuntungan yang bisa didapatkan oleh calon investor apabila mereka sudah berinvestasi saham.

2.6 Risiko

Definisi Risiko Menurut Griffin dan Ebert, risiko merupakan suatu kejadian di masa depan yang belum pasti. Menurut Van Horne dan Machowics dalam Ratno Agriyanto risiko didefinisikan dengan ketidakpastian *return* realisasi terhadap *return* yang diekspektasi (diharapkan).⁴⁰ Secara umum risiko bisa diartikan sebagai ketidakpastian tentang kejadian di masa depan dengan keputusan yang diambil berdasarkan suatu pertimbangan.⁴¹ Dengan begitu, risiko dalam berinvestasi merupakan kemungkinan perbedaan yang terjadi antara keuntungan sesungguhnya (*actual return*) dengan keuntungan yang diharapkan (*expected return*), sehingga semakin besar kemungkinan akan perbedaan tersebut maka semakin besar juga risiko dalam berinvestasi.

Unsur ketidakpastian atau biasa dikenal dengan risiko ini sering terjadi pada saat seseorang melakukan investasi. Seorang investor akan mengambil risiko karena mereka tidak dapat memprediksi hasil dari investasi yang mereka

³⁹ Thelvy Monica, 'Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2020, 11–121.

⁴⁰ Ratno Agriyanto, 'Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia', *Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2006, 1–100.

⁴¹ Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E., M.Si. and Diota Prameswari Vijaya, S.E., M.S.A., Ak., CA., *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*, ed. by Kharisma Putra Utama Offset, Ed 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).

lakukan dengan kepastian mutlak. Seperti pada QS. Lukman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّادًا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui”. (Q.S. Lukman : 34)

Tafsir Fi Zhilalil-Qur’an (Sayyid Qutb) menjelaskan bahwa Allah telah menetapkan bahwa hari kiamat itu merupakan perkara gaib yang tidak diketahui sama sekali oleh selain diri-Nya, agar manusia selalu merasa berhati-hati, harap-harap cemas selamanya, dan berusaha terus menerus mempersiapkan diri untuk menghadapi walaupun mereka tidak mengetahui secara pasti waktu kejadiannya.⁴²

Ayat tersebut menjelaskan tentang ketidakpastian yang akan terjadi. Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat tersebut bahwa tidak ada seorangpun di dunia ini yang mengetahui apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan untuk berusaha, seperti halnya berinvestasi dengan mempertimbangkan risiko yang akan muncul. Jika investor mengharapkan pengembalian yang tinggi dalam kondisi tersebut, investor juga harus bersedia mengambil risiko yang tinggi. Seorang investor akan menanggung lebih banyak risiko ketika ia juga menginginkan keuntungan investasi yang tinggi. Artinya tingkat risiko investasi berhubungan positif dengan tingkat pengembalian investasi.

Investor harus bisa membedakan return ekspektasian dan return realisasian yang dicapai pada saat mereka melakukan investasi. Hal tersebut kemungkinan besar terdapat perbedaan. Oleh karena itu, investor harus berhati-

⁴² Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an*, ed. by Ust Abdul Aziz Salim Basyarahil and Dr. Hidayat Nur Wahid M.A, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani, 2004).

hati dalam mempertimbangkan perbedaan ini sebagai risiko sebelum membuat keputusan investasi.

Menurut Ujang Sumarwan dkk dalam Dimas Aulia Nugraha, perasaan seseorang terhadap risiko dapat diukur dengan menggunakan indikator di bawah ini, yaitu:⁴³

- a. Risiko kinerja, adalah kekhawatiran akan suatu barang atau jasa yang dipilih, apakah berfungsi dengan harapan seseorang atau justru merek yang berbeda akan berfungsi lebih efektif.
- b. Risiko keuangan, adalah kekhawatiran bahwa seseorang akan mengalami kerugian finansial karena salah mengalokasikan investasi.
- c. Risiko sosial, adalah kekhawatiran yang ditimbulkan terhadap lingkungan masyarakat karena akibat dari pembelian suatu produk/ jasa.
- d. Risiko psikologis, adalah kekhawatiran apabila pembelian dan penggunaan suatu produk atau jasa yang tidak sesuai dapat menyebabkan kehilangan jati diri (*self image*).
- e. Risiko waktu, adalah kekhawatiran ketika pembelian dan penggunaan suatu produk atau jasa akan menyebabkan kehilangan waktu atau membuang waktu.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Hasil
1.	Malkan, dkk (2021)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap	X (Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah)	Y (Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah)	X (Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah) berpengaruh positif terhadap Y (Minat

⁴³ Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, 136.

		Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah			Investasi Saham di Pasar Modal Syariah).
2.	Rani Nur Indah Lestari, dkk (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua	1. X1 (Dorongan dari dalam individu) 2. X2 (Motif sosial) 3. X3 (Faktor emosional)	Y (Minat Bernvestasi)	Variabel X yang memiliki pengaruh positif pada Y (Minat berinvestasi), yaitu: 1. X1 (dorongan dari dalam individu) 2. X2 (motif sosial) Sedangkan, variabel X yang tidak berpengaruh pada Y (Minat berinvestasi), yaitu: X3 (Faktor Emosional)
3.	Firdaria ni Nabilah dan Hartutik (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula	1. X1 (Pengetahuan) 2. X2 (Religiusitas) 3. X3 (Motivasi)	Y (Minat Berinvestasi)	Variabel X yang memiliki pengaruh terhadap Y (Minat berinvestasi), yaitu: 1. X1 (Pengetahuan) 2. X2 (Religiusitas) Sedangkan, variabel X yang tidak memiliki pengaruh pada Y (Minat berinvestasi),

					yaitu: X3 (Motivasi)
4.	Purboyo, dkk (2019)	Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko, dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah	1. X1 (Aktifitas Galeri Investasi) 2. X2 (Modal Minimal Investasi) 3. X3 (Persepsi Risiko) 4. X4 (Persepsi Return).	Y (Minat Investasi Saham Syariah)	Variabel X yang memiliki pengaruh terhadap Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: 1. X1 (Aktifitas Galeri Investasi) 2. X2 (Modal Minimal) Sedangkan, variabel X yang tidak memiliki pengaruh pada Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: 1. X3 (Persepsi Risiko) 2. X4 (Persepsi Return)
5.	Diyah Wulandari, dkk (2019)	Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah	1. X1 (Edukasi Investasi) 2. X2 (Persepsi Return) 3. X3 (Persepsi Risiko).	Y (Minat Investasi Saham Syariah)	Variabel X yang memiliki pengaruh terhadap Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: 1. X3 (Persepsi Risiko) Sedangkan, variabel X yang tidak memiliki pengaruh pada Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: 1. X1 (Edukasi Investasi) 2. X2 (Persepsi Return)

6.	Akhmad Darman dan Julian Japar (2020)	Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Pengaruh Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. X1 (Pengetahuan Investasi) 2. X2 (Modal Minimal) 3. X3 (Pelatihan Pasar Modal) 4. X4 (Motivasi) 	Y (Minat Investasi Pasar Modal Syariah)	<p>Variabel X yang memiliki pengaruh positif pada Y (Minat investasi pasar modal syariah), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. X1 (Pengetahuan Investasi) 2. X3 (Pelatihan Pasar Modal) 3. X4 (Motivasi) <p>Sedangkan, variabel X yang tidak memiliki pengaruh pada Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: X2 (Modal Minimal)</p>
7.	Muhammad Jalari dan Agus Marimin (2020)	Minat Anteseden Mahasiswa Investasi Surakarta Di Pasar Modal Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. X1 (Persepsi) 2. X2 (Religiusitas) 3. X3 (Manfaat Investasi) 4. X4 (Modal Investasi Minimal) 5. X5 (Motivasi Minimal) 6. X6 (Return Minimal) 7. X7 (Pendidikan Minimal) 	Y (Minat Investasi)	<p>X1 (Persepsi), X2 (Religiusitas), X3 (Manfaat Investasi), X4 (Modal Investasi Minimal), X5 (Motivasi Minimal), X6 (Return Minimal), dan X7 (Pendidikan Minimal) baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Y (Minat Investasi) di Pasar Modal Syariah.</p>

8.	Dihin Septyanto, dkk (2021)	Niat Investor Dalam Mengambil Keputusan Investasi di Saham Syariah: Studi Empiris di Indonesia	1. X1 (Sikap) 2. X2 (Kontrol Perilaku yang dirasakan) 3. X3 (Religiusitas) 4. X4 (Acara Keagamaan) 5. X5 (Maksimalisasi Keuntungan)	Y (Niat Investor)	X1 (Sikap), X2 (Kontrol Perilaku yang dirasakan), X3 (Religiusitas), X4 (Acara Keagamaan), dan X5 (Maksimalisasi Keuntungan) berpengaruh positif terhadap Y (Niat Investor) dalam berinvestasi pada produk syariah di pasar modal.
9.	Muhammad Abduh, Tuan Muhd Taufik, dan Tuan Hussin (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Memilih Skema Investasi Syariah di kalangan Pelaku Pasar	1. X1 (Religiusitas) 2. X2 (Sikap) 3. X3 (Norma Subyektif)	Y (Niat Investor)	1. X1 (Religiusitas) berpengaruh positif terhadap Y (Niat Investor) di Pasar Modal Syariah. 2. X2 (Sikap) tidak berpengaruh terhadap Y (Niat Investor) di Pasar Modal Syaiah. 3. X3 (Norma Subyektif) berpengaruh positif terhadap Y (Niat Investor) di Pasar Modal Syariah.
10.	Abdul Hamid, Ainun Mardiah, dan Shelly	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat terhadap Investasi di	1. X1 (Pengetahuan) 2. X2 (Penghasilan)	Y (Niat Investasi Saham)	1. X1 (Pengetahuan) tidak berpengaruh terhadap Y (Niat Investasi

	Midesia (2019)	antara Investor Muslim Langsa	3. X3 (Persepsi Risiko)		Saham masyarakat Langsa. 2. X2 (Penghasilan) berpengaruh terhadap Y (Niat Investasi Saham) masyarakat Langsa. 3. X3 (Persepsi Risiko) berpengaruh terhadap Y (Niat Investasi Saham) masyarakat Langsa. 4. X1 (Pengetahuan), X2 (Penghasilan), dan X3 (Persepsi Risiko) secara simultan berpengaruh terhadap investasi saham masyarakat Langsa.
11.	Rahmawati Muin, dkk (2020)	Perbandingan Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investor Muda Dalam Berinvestasi Konvensional atau Syariah di Kota Makassar	1. X1 (Faktor Spirituality) 2. X2 (Faktor Setup Value) 3. X3 (Faktor Sharia Attractiveness) 4. X4 (Faktor Return Attractiveness).	Y (Investor Saham Syariah)	1. X1 (Faktor Spirituality) paling dominan berpengaruh terhadap Y (Keputusan investor saham syariah). 2. X2 (Faktor Setup Value) berpengaruh terhadap Y (Keputusan investor saham syariah).

					<p>3. X3 (Faktor Sharia Attractiveness) berpengaruh terhadap Y (Keputusan investor saham syariah).</p> <p>4. X4 (Faktor Return Attractiveness) berpengaruh terhadap Y (Keputusan investor saham syariah).</p>
12.	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UII	<p>1. X1 (Risiko)</p> <p>2. X2 (Pendapatan)</p> <p>3. X3 (Motivasi)</p> <p>4. X4 (Pengetahuan)</p> <p>5. X5 (Persepsi)</p> <p>6. X6 (Belajar).</p>	Y (Pertimbangan Investasi Saham Syariah di BGIU)	<p>1. X1, X2, X3 (Risiko, Pendapatan, Motivasi) memiliki pengaruh positif pada Y (Pertimbangan Investasi Saham Syariah di BGIU).</p> <p>2. X4, X5, X6 (Pengetahuan, Persepsi, Belajar) memiliki pengaruh negatif pada Y (Pertimbangan Investasi Saham Syariah di BGIU).</p>
13.	Fenni Supriadi dan Dedi Hariyanto (2017)	Faktor Pertimbangan Masyarakat Memilih Daftar Efek Syariah	<p>1. X1 (Faktor Internal)</p> <p>2. X2 (Faktor Eksternal)</p>	Y (Minat Investor pada Efek Syariah)	1. X1 (Faktor Internal) berpengaruh terhadap Y (Minat Investor pada Efek Syariah) seperti faktor adanya

					kesan positif terhadap efek syariah sebagai investasi yang beretika dan bermoral. 2. X2 (Faktor Eksternal) berpengaruh terhadap Y (Minat Investasi pada Efek Syariah) seperti faktor kondisi ekonomi, dimana efek syariah dianggap lebih bisa bertahan pada saat krisis.
14.	Dihin Septyanto, dkk (2018)	Penentuan Perilaku Investor Muslim dalam Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia Melalui Investor Intention	1. X1 (Sikap/Moral) 2. X2 (Norma Subjektif) 3. X3 (Kontrol Perilaku) 4. X4 (Religiusitas) 5. X5 (Acara Keagamaan) 6. X6 (Maksimalisasi Keuntungan)	Y (Perilaku Investor Muslim)	.X1 (Sikap/Moral), X2 (Norma Subjektif), X3 (Kontrol Perilaku), X4 (Religiusitas), X5 (Acara Keagamaan), dan X6 (Maksimalisasi Keuntungan) berpengaruh terhadap Y (Perilaku Investor Muslim) untuk berinvestasi pada produk syariah di Bursa Efek Indonesia.
15.	Abi Suar dan Meirison (2020)	Pengaruh Analisis Dasar Tingkat Pengetahuan	1. X1 (Pengetahuan Analisis Fundamental)	Y (Kontinuitas Investasi)	X1 (Pengetahuan Analisis Fundamental) dan X2

		dan Analisis Teknis terhadap Kontinuitas Investasi Saham Syariah di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Negara Agama Islam Kerinci	2. X2 (Pengetahuan Analisis Teknikal)		(Pengetahuan Analisis Teknikal) secara parsial maupun secara simultan tidak memiliki pengaruh pada Y (Kontinuitas Investasi) pada saham syariah.
16.	Haris Nandar, dkk (2018)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa	1. X1 (Edukasi Investasi) 2. X2 (Modal Minimal Investasi) 3. X3 (Risiko Investasi) 4. X4 (Return Investasi) 5. X5 (Motivasi Investasi).	Y (Minat Investasi di Pasar Modal Syariah)	1. X1, X2, X3, dan X4 (Edukasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Risiko Investasi, dan Return Investasi) tidak berpengaruh terhadap Y (Minat Investasi di Pasar Modal Syariah) 5. X5 (Motivasi Investasi) berpengaruh kuat terhadap Y (Minat Investasi di Pasar Modal Syariah).
17.	Putri Sheilla Yunia, dkk (2020)	Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah Pada	1. X1 (Motivasi Investasi) 2. X2 (Pengetahuan Investasi) 3. X3 (Preferensi Risiko).	Y (Minat Investasi Saham)	1. X1 (Motivasi Investasi) tidak berpengaruh terhadap Y (Minat Investasi Saham) 2. X2 dan X3 (Pengetahuan Investasi dan Preferensi

		Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan			Risiko) berpengaruh terhadap Y (Minat Investasi Saham).
18.	Theresia Tyas Listyani, dkk (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)	1. X1 (Pengetahuan Investasi) 2. X2 (Pelatihan Pasar Modal) 3. X3 (Modal Investasi) 4. X4 (Persepsi Risiko)	Y (Minat Investasi Mahasiswa)	Variabel X yang memiliki pengaruh terhadap Y (Minat investasi mahasiswa), yaitu: 1. X2 (Pelatihan Pasar Modal) 2. X3 (Modal Investasi) Sedangkan, variabel X yang tidak memiliki pengaruh pada Y (Minat investasi saham syariah), yaitu: 1. X1 (Pengetahuan Investasi) 2. X4 (Persepsi Risiko)
19.	Dewi Kusuma Wardani dan Supiati (2020)	Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	1. X1 (Sosialisasi Pasar Modal) 2. X2 (Persepsi Atas Risiko).	Y (Minat Investasi)	1. X1 (Sosialisasi Pasar Modal) berpengaruh positif terhadap Y (Minat Investasi). 2. X2 (Persepsi Atas Risiko) tidak berpengaruh terhadap Y (Minat Investasi).
20.	Sabik Khumaini dan Ayunda	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap	1. X1 (Motivasi)	Y (Minat Berinvestasi Saham)	X1 (Motivasi) dan X2 (Pengetahuan) berpengaruh

Jinan Nadiya (2021)	Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah	2. X2 (Pengetahuan).	positif terhadap Y (Minat Berinvestasi Saham).
---------------------	---	----------------------	--

Penelitian dari Purboyo, dkk menunjukkan bahwasanya minat investasi pada saham syariah dipengaruhi secara signifikan oleh faktor aktivitas galeri investasi, dan faktor modal minimal. Sedangkan faktor persepsi risiko dan faktor persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada saham syariah.⁴⁴ Penelitian dari Diyah Wulandari menyatakan bahwa minat investasi saham syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel edukasi investasi dan variabel persepsi *return*. Sedangkan variabel yang mempengaruhi minat investasi saham syariah adalah variabel persepsi risiko.⁴⁵ Selanjutnya, penelitian dari Muhammad Jalari dan Agis Marimin, hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi, religiusitas, manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi minimal, return minimal, dan pendidikan minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.⁴⁶

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, menunjukkan bahwa data penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu membahas terkait minat investasi. Akan tetapi, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yaitu terdapat pada variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel risiko dan return dalam berinvestasi. Dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan persepsi seseorang atau perasaan seseorang terhadap risiko dan return. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang risiko yang mungkin terjadi dan return investasi yang bisa mempengaruhi minat investasi. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari objek penelitian, dimana peneliti mengambil objek

⁴⁴ Teguh Purboyo; Zulfikar, Rizka; Wicaksono, 'Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', 7.2 (2019), 136–150.

⁴⁵ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 1–15.

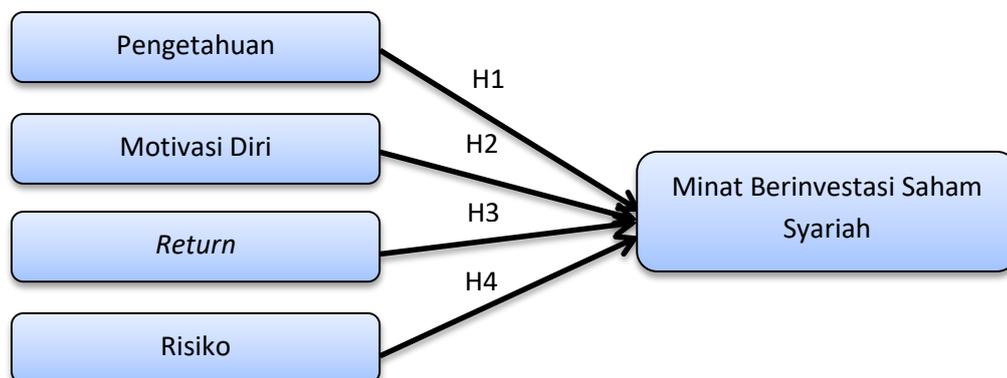
⁴⁶ Muhammad Jalari and Agus Marimin, 'Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market', *International Journal of Seocology*, 02.01 (2020), 131–44.

UIN Walisongo, dengan subjek mahasiswa FEBI bahwa mereka sudah mendapatkan mata kuliah mengenai investasi syariah dan pasar modal. Dengan begitu mereka tentunya memiliki minat untuk berinvestasi. Selain itu, dalam penelitian ini juga menambahkan variabel pengetahuan dikarenakan faktor tersebut kemungkinan besar berpengaruh pada minat berinvestasi saham syariah karena telah memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. Dengan mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi maka akan membantu para calon investor muda khususnya mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam mempersiapkan diri untuk menjadi investor yang baik kedepannya.

2.8 Kerangka Teori

Berdasarkan uraian kajian teori serta penelitian terdahulu yang telah disebutkan oleh peneliti, maka peneliti bisa menyusun suatu kerangka teori penelitian yang meliputi variabel bebas (*variable independent*) yang meliputi pengetahuan, motivasi diri, *return*, dan risiko serta variabel terikat (*variable dependent*) yaitu minat berinvestasi saham syariah. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan kerangka teori pada penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian



2.9 Rumusan Hipotesis

Hipotesis ialah tanggapan sementara untuk masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. Hipotesis disusun berdasarkan teori, maka belum tentu isinya selalu mutlak benar. Maka dari itu, diperlukan data empiris untuk menguji apakah jawaban yang tertera dalam hipotesis itu masih relevan kebenarannya.⁴⁷ Hipotesis diajukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, serta kerangka konseptual yang telah dibuat. Dalam penelitian berikut, perumusan hipotesisnya, yaitu:

2.9.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah

Pengetahuan adalah semua yang diketahui setelah terjadinya pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan investasi syariah termasuk kesadaran akan banyak faktor yang harus dimiliki seseorang dalam berinvestasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya pengetahuan tentang investasi syariah yang telah dimiliki oleh seseorang maka mereka bisa mengimplementasikannya dengan cara berinvestasi pada basis syariah. Seseorang akan merasa kepercayaan dirinya naik untuk berinvestasi setelah memiliki pengetahuan tentang investasi.

Theory of Reasoned Action (TRA) dicetuskan Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa ketika seseorang melakukan tindakan maka didasarkan pada minat dan keyakinan serta pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang akan dilakukan karena tindakan tersebut harus dilakukan dengan bekal pengetahuan yang ada agar mencapai tujuan yang maksimal. Adapun penelitian dari Akhmad Darmawan dan Julian Japar membuktikan bahwa salah satu variabel independent yaitu pengetahuan investasi, variabel ini berpengaruh secara positif pada minat investasi di pasar modal syariah.⁴⁸

⁴⁷ M.Pd. Drs. Tjetjep Samsuri, 'Kajian Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian', *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITIAN*, 2003, 1-7.

⁴⁸ Akhmad Darmawan and Julian Japar, 'Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital

Selain itu, penelitian dari Firdariani Nabilah dan Hartutik juga menyimpulkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis pertama yang dibangun pada penelitian ini yaitu:

H1: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

2.9.2 Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah

Salah satu faktor kunci yang mendorong seseorang untuk bertindak adalah tingkat motivasi diri mereka. Setiap manusia membutuhkan inspirasi atau motivasi untuk menjalani hidupnya, apapun itu keadaannya. Dukungan seseorang untuk melakukan tindakannya disebut sebagai motivasi. Hasil dari suatu kegiatan akan mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Artinya ketika seseorang ingin berinvestasi maka ia juga harus mempunyai motivasi yang muncul dari diri mereka untuk mencapai tujuan dari investasi yaitu memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Theory of Reasoned Action (TRA) dicetuskan Fishbein dan Adzen menyatakan bahwa ketika seseorang melakukan tindakan maka didasarkan pada minat dan keyakinan karena tindakan tersebut berdasarkan pada motivasi yang tertanam dalam diri manusia. Adapun pada hasil penelitian Haris Nandar, dkk menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh kuat terhadap minat berinvestasi. Selain itu, pada penelitian Akhmad Darmawan dan Julian Japar juga menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi syariah.⁴⁹

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis kedua yang dibangun pada penelitian ini yaitu:

Markets', *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1.01 (2020), 1–10.

⁴⁹ Darmawan and Japar.

H2: Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

2.9.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah

Return investasi merupakan hasil atau imbalan yang diterima dari kegiatan investasi. Seseorang akan melakukan investasi dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan keuntungan, tingkat keuntungan inilah yang disebut sebagai *return*. Seorang investor akan menerima imbalan hasil investasi berupa penghasilan yang akan diperoleh berdasarkan periode tertentu. Seorang investor akan merasa bangga ketika dirinya mendapatkan keuntungan yang dicapai seperti yang diharapkan.

Theory of Reasoned Action (TRA) dicetuskan Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa ketika seseorang melakukan tindakan maka didasarkan pada minat dan keyakinan karena tindakan tersebut diharapkan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian Haris Nandar, dkk dengan beberapa variabel independet salah satunya adalah variabel return investasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh *return*.⁵⁰

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis ketiga yang dibangun pada penelitian ini yaitu:

H3: Return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

2.9.4 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah

Kegiatan investasi bukanlah sesuatu yang dianggap sebagai hal yang sederhana karena kegiatan investasi bisa membuka jalan untuk

⁵⁰ M Nandar, Haris; Rokan, Mustafa Kamal; Ridwan, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa', 2.2 (2018),180-206 .

kehidupan yang lebih baik di masa depan. Adapun tujuan seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan penghasilan yang tetap dalam setiap periode dimana dengan adanya tujuan tersebut tentunya harus mempertimbangkan segala risiko yang mungkin terjadi. Risiko inilah yang akan menjadi tingkat potensi kerugian yang muncul dari hasil investasi ketika hasil tersebut berbeda dengan yang diharapkan.⁵¹ Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, seseorang dituntut untuk mempertimbangkan segala risiko yang akan terjadi nantinya. Semakin banyak *asset* yang akan diinvestasikan sehingga semakin tinggi juga tingkat risiko yang kemungkinan bisa terjadi.

Hal tersebut didukung dengan penelitian dari Diyah Wulandari, dkk yang menunjukkan hasil bahwa minat untuk berinvestasi saham syariah dipengaruhi oleh persepsi risiko.⁵²

Theory of Reasoned Action (TRA) dicetuskan Fishbein dan Azjeny menyatakan bahwa ketika seseorang melakukan tindakan maka didasarkan pada minat dan keyakinan karena tindakan tersebut dianggap penting dan memiliki beberapa risiko yang mungkin terjadi sehingga harus mempertimbangkan segala risiko yang bisa terjadi sebelum berinvestasi. Di samping itu, di dalam penelitian Nela Putri Afrida dan Dian Anita Sari juga menyimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.⁵³

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis keempat yang dibangun pada penelitian ini yaitu:

H4: Risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah

⁵¹ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. by Sofyan Idris (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵² Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 1–15.

⁵³ Nela Putri Afrida, Dian Anita Sari, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang', *Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, (2021), 987.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penyelidikan utamanya. Penelitian tersebut dilakukan dengan menganalisis data yang berbasis numerik atau angka.⁵⁴ Secara sederhana, bahwa ukuran jumlah atau kuantitas adalah dasar dari penelitian kuantitatif. Dalam studi kuantitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan survei, dengan menyusun beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada responden dalam bentuk sampel pada sebuah populasi.⁵⁵ Penelitian ini akan mengamati faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah diantaranya adalah pengaruh risiko, motivasi diri, *return*, dan pengetahuan.

3.1.2 Sumber Data

Segala sesuatu yang berisi informasi mengenai data disebut dengan sumber data. Peneliti akan menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama pada objek penelitian. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan dengan cara langsung tanpa adanya perantara disebut sebagai data primer.⁵⁶ Pendekatan kuesioner yang akan dikirimkan langsung kepada responden digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner yang telah disusun kemudian disebarakan kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

⁵⁴ Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Cet Ke 1 (Jakarta: Prenada Media, 2015).

⁵⁵ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, 1st, Cetakan edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

⁵⁶ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf ABdullah, SH., M.M, M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal 246.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas, peneliti harus memilih sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti.⁵⁷ Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang berjumlah 1.420 mahasiswa/i menjadi populasi. Jumlah tersebut diambil dari mahasiswa aktif angkatan 2019-2021, dengan rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi

No.	Tahun Angkatan	Jumlah
1.	2019	484
2.	2020	361
3.	2021	575
Total		1.420

Sumber: Data akademik rekap jadi jumlah mahasiswa FEBI 2022

Alasan pemilihan mahasiswa/i FEBI oleh peneliti karena dengan pertimbangan sebagai mahasiswa FEBI UIN Walisongo sudah dipastikan dari kalangan muslim dan mereka sudah mendapatkan pengetahuan mengenai investasi syariah dalam perkuliahannya.

3.2.2 Sampel

Sampel berasal dari kata dalam bahasa Inggris "*Sample*" yang biasa disebut dengan sampel dan disamaartikan dengan contoh, yaitu bagian yang diambil dari populasi.⁵⁸ Dengan demikian, sampel di sebut sebagai perwakilan dari populasi dengan kriteria maupun keadaan khusus yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan berhati-hati karena hasilnya akan mewakili kesimpulan populasi.

⁵⁷ Ibid, hal 226.

⁵⁸ Prof. Agus L. Benu, Prof. Fred; S. Benu, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*, ed. by Irfan; Suwito Fahmi, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019), hal 115.

Teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan suatu tujuan, digunakan sebagai metodologi sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* yang dipilih adalah dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dimana metode tersebut merupakan metode penentuan sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap komponen populasi untuk diambil sebagai sampel.⁵⁹ Artinya responden dalam penelitian ini tidak diambil secara acak melainkan mempunyai kriteria tertentu. Pengambilan sampel terdiri dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo yang sudah menempuh mata kuliah tentang pasar modal syariah. Adapun karakteristik atau kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo angkatan 2019, 2020, dan 2021
2. Sudah menempuh mata kuliah tentang pasar modal syariah

Pemilihan sampel mahasiswa aktif FEBI yang telah menempuh mata kuliah tersebut karena dengan pertimbangan sebagai mahasiswa FEBI UIN Walisongo sudah dipastikan dari kalangan muslim dan mereka sudah mendapatkan pengetahuan mengenai investasi syariah dalam perkuliahannya. Selain itu, kemungkinan besar mereka juga sudah memiliki pandangan terhadap investasi saham di pasar modal. Maka dari itu, mereka sudah mempunyai pendapat serta minat pada dirinya untuk berinvestasi.

Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, yang mana jumlah populasinya sudah diketahui yaitu sebanyak 1.420, karena jumlah populasinya yang banyak maka peneliti mengambil 10% margin of error nya. Adapun rumus perhitungan ukuran sampel sebagai berikut:⁶⁰

$$n = N / (1 + Nd^2)$$

Keterangan:

⁵⁹ Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, and Ari Setiawan, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019).

⁶⁰ Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Cet Ke 1 (Jakarta: Prenada Media, 2015) hal 201.

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 d : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel/ margin of error (d = 5%/ 10%)⁶¹

Dengan demikian:

$$n = 1.420 / (1 + 1.420 (0,1^2))$$

$$n = 1.420 / (1 + 14,2)$$

$$n = 1.420 / 15,2$$

$$n = 93,42$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel minimal yaitu 93,42 responden, sehingga peneliti membulatkan menjadi 100 responden diambil dari total 1.420 mahasiswa/i yang menjadi populasi penelitian. Sampel tersebut ditentukan melalui metode *purposive sampling* yang berarti sesuai dengan karakteristik responden yang telah disebutkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk dilakukan, karena data yang telah diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan melakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.⁶² Penyebaran kuesioner merupakan cara pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner ini disebar melalui media sosial dengan cara online dan memanfaatkan google form, kemudian ditujukan pada mahasiswa yang sudah memenuhi syarat menjadi responden untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

⁶¹ Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Cet Ke 1 (Jakarta: Prenada Media, 2015).

⁶² Syofian Siregar, *Satistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17*, Ed 1, Cet. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tentang objek yang sedang diteliti dan biasa digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan penelitian. Kuesioner tertutup akan digunakan pada penelitian ini dengan alasan bahwa kuesioner tertutup memudahkan responden untuk memilih jawaban, karena jawaban tersebut sudah disajikan oleh peneliti.

Instrumen skala likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam penyelidikan ini. Skala likert adalah skala yang memperhitungkan pendapat responden tentang pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.⁶³ Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel yang ada, dengan menyediakan jawaban alternatif untuk setiap pernyataan yang telah disajikan. Skor yang diberikan terdiri dari 1 sampai 5, dengan rincian pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selain itu, kategori untuk mengukur tingkat variabel pada penelitian ini terdiri atas tiga tingkatan, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi, dengan nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 5. Oleh karena itu, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Nilai} &= (\text{nilai mak} - \text{nilai min}) / 3 \\
 &= (5 - 1) / 3 \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

⁶³ Prof. Agus L. Benu, Prof. Fred; S. Benu, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*, ed. by Irfan; Suwito Fahmi, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019, hal 183.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh rincian kategori pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Variabel

Kategori	Nilai Rata-Rata
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

3.4 Klasifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas

Independent variable adalah variabel yang bisa berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lain. Secara sederhana, variabel ini sebagai variabel yang bisa berpengaruh atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya.⁶⁴ Variabel independen biasanya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari:

1. Pengetahuan (X1)
2. Motivasi Diri (X2)
3. *Return* (X3)
4. Risiko (X4)

3.4.2 Variabel Terikat

Berbeda dengan *Independent variable*, *dependent variable* ini merupakan variabel yang tidak bisa berdiri sendiri atau dipengaruhi oleh variabel lain. Secara sederhana, variabel ini sebagai variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain.⁶⁵ Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependent penelitian yaitu minat berinvestasi saham syariah.

⁶⁴ Sangkot Nasution, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9.

⁶⁵ Sangkot Nasution, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di bawah ini merupakan tabel mengenai rincian operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan investasi merupakan ilmu pengetahuan yang didapat dari mempelajari serta memahami investasi syariah sehingga bisa diimplementasikannya	1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi 3. Pengetahuan tingkat risiko investasi 4. Pengetahuan tingkat pengembalian investasi. ⁶⁶	Diukur melalui angket dengan skala likert
2.	Motivasi Diri (X2)	Motivasi diri merupakan suatu kondisi yang timbul dari diri manusia yang menjadi pendorong keinginannya untuk terlibat dalam perilaku tertentu dalam mencapai suatu tujuan.	1. Motivasi <i>instrinsik</i> dan <i>ekstrinsik</i> 2. Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku 3. Motivasi yang mendorong untuk	Diukur melalui angket dengan skala likert

⁶⁶ Rizki Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–107.

			mencapai tujuan. ⁶⁷	
3.	<i>Return</i> (X3)	<i>Return</i> atau pengembalian investasi merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi	1. Pengetahuan return investasi 2. Keuntungan yang diharapkan (<i>expected return</i>) 3. Sumber <i>return</i> . ⁶⁸	Diukur melalui angket dengan skala likert
4.	Risiko (X4)	Risiko investasi merupakan kemungkinan perbedaan yang terjadi antara keuntungan sesungguhnya (<i>actual return</i>) dengan keuntungan yang diharapkan (<i>expected return</i>).	1. Risiko kinerja 2. Risiko finansial 3. Risiko sosial 4. Risiko psikologis 5. Risiko waktu. ⁶⁹	Diukur melalui angket dengan skala likert
Variabel Dependen				
5.	Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	Minat investasi saham syariah merupakan suatu keinginan seseorang untuk menempatkan sebagian dananya yang berupa saham syariah pada pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan	1. Keinginan mencari tahu tentang investasi syariah 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi pada	Diukur melalui angket dengan skala likert

⁶⁷ Rizki Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–107.

⁶⁸ Thelvy Monica, 'Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2020, 11–121.

⁶⁹Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, 136.

			saham syariah 3. Mencoba untuk berinvestasi. 70	
--	--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang dilakukan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan sebagai informasi.⁷¹ Analisis ini tidak bertujuan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan korelasi, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan apa pun; melainkan hanya kumpulan data fundamental dalam bentuk deskripsi sederhana. Statistik deskriptif menguraikan tentang satu data dalam hal rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, rentang jumlah, kurtosis, dan skewness.⁷²

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui baik tidaknya data yang sedang diteliti. Uji kualitas dilakukan melalui uji reliabilitas dan uji validitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika dapat menjawab secara cermat variabel yang diukur.⁷³

⁷⁰ Dyah Kusumawati and Saifudin, 'Pengaruh Persepsi Harga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Secara Online Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Millenia Di Jawa Tengah', 6.01 (2020), 1–13.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

⁷³ Prof. Dr. H. M. Ma'ruf ABdullah, SH., M.M, M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal 256.

Serangkaian pernyataan yang sudah dijawab oleh responden digunakan sebagai alat ukur untuk menilai validitas, kemudian hasilnya diperiksa untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai r hitung dan r tabel setelah melakukan pengujian SPSS, maka dapat dinilai apakah setiap instrumen penelitian dalam kuesioner itu valid atau tidak, dengan ketentuan:

- a. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan walaupun sudah diuji berkali-kali.⁷⁴ Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika seseorang konsisten dan stabil dalam menjawab pernyataan.⁷⁵ Alat ukur pengujian ini dengan menggunakan teknik *composite reliability*, yakni dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,600.⁷⁶

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji sampel yang digunakan dalam penelitian ini apakah benar dan tepat dalam mewakili populasi. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah data variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan

⁷⁴ Ibid, hal 256.

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

⁷⁶ Dewi Kusuma Wardani and . Supiati, 'Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), 13–22.

memiliki distribusi normal atau justru sebaliknya.⁷⁷ Metode uji ini menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov. Penarikan kesimpulan dalam uji tersebut yaitu, apabila nilai $\text{sig} > 5\%$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 5\%$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Selain cara di atas, peneliti juga akan menggunakan metode uji normal probability plot atau uji P-P Plot. Data dapat dikatakan berdistribusi normal dengan melihat data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti data diagonalnya. Dengan kata lain, ketentuan dari uji normalitas menggunakan uji P-P Plot adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik (plot) yang ada pada grafik mengikuti garis lurus maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal
- b. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar atau menjauh dari garis lurus, maka bisa disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini berguna untuk mencari tahu apakah terdapat korelasi pada tiap variabel atau saling berhubungan secara linear. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor/ VIF* dan nilai *tolerance* output tabel *coefficients* dari hasil uji SPSS. Data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai $\text{VIF} \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mencari tahu apakah terjadi penyimpangan uji asumsi klasik heteroskedastisitas atau dengan kata lain untuk menguji adanya perbedaan varian residual antar pengamatan pada model regresi. Jika residual antar pengamatan

⁷⁷ Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Ed 1, Ceta (Yogyakarta: Andi, 2011).

tetap disebut sebagai homoskedastisitas. Akan tetapi jika berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk pengujian ini melalui metode scatterplot. Hasil dari uji heteroskedastisitas ini dapat ditentukan dengan melihat output scatterplot apakah ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik. Dengan kata lain, apabila tidak terdapat pola yang jelas pada scatterplot atau titik-titiknya menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka data tersebut memenuhi uji heteroskedastisitas yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian ini juga bisa dilakukan dengan uji glejser, menurut Imam Ghazali, jika nilai signifikan > 0,05 maka berarti model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka model regresi bermasalah dengan heteroskedastisitas.⁷⁸

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi tentang ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel penjelas. Tujuan analisis regresi untuk mengestimasi maupun memprediksi nilai mean populasi atau nilai mean variabel terikat yang didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui. Penulis menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data penelitian. Analisis tersebut adalah metode analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana dua atau lebih variabel X (independen) mempengaruhi satu variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan analisis tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan (X1), Risiko (X2), Motivasi Diri (X3), dan Return (X4) terhadap variabel minat berinvestasi saham syariah (Y). Adapun rumus persamaan dalam regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi Saham Syariah

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Pengetahuan
- X2 : Motivasi Diri
- X3 : Return
- X4 : Risiko

3.6.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variabel terikat, koefisien determinan antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel terikat sangat terbatas. Namun, jika nilai R^2 mendekati 1, model tertentu dapat menjelaskan variabel independen dengan semua data yang tersedia.⁷⁹

2. Uji Statistik Simultan (uji f)

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel bebas (X) secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Selain itu, uji F juga bisa ditentukan dengan cara melihat nilai uji F hitung dan uji F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai signifikan $< 0,05$.
- b. Variabel bebas secara simultan (bersama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai signifikan $> 0,05$.⁸⁰

3. Uji Statistik Parsial (uji t)

Uji parsial t adalah uji yang bertujuan menunjukkan berapa jauh (tingkat signifikansi) pengaruh variabel independen terhadap

⁷⁹ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53.

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

variabel dependen secara individual atau parsial. Pengambilan keputusan signifikan atau tidaknya pengaruh pada penelitian ini ditentukan dengan melihat hasil uji t yaitu besarnya nilai sig pada tabel coefficients, t hitung dan t tabel, serta nilai koefisiensinya positif atau negatif.

1. Nilai koefisien (positif atau negatif)
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka bisa dikatakan ada pengaruh antara variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X).
3. Tingkat signifikansi, data dinyatakan signifikan jika nilai sig < 0,05.⁸¹

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan untuk dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apabila nilai koefisien variabel Pengetahuan (X1), Motivasi Diri (X2), Return (X3), Risiko (X4) positif dengan nilai signifikan < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sehingga H diterima.
- b. Apabila nilai koefisien variabel Pengetahuan (X1), Motivasi Diri (X2), Return (X3), Risiko (X4) negatif dengan nilai signifikan > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sehingga H ditolak.

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Latar belakang berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang atau yang biasa dikenal dengan istilah FEBI, dipengaruhi oleh adanya kegagalan dalam mengatasi persoalan ekonomi kerakyatan, yaitu pengangguran, kemiskinan, dan meningkatnya ketimpangan ekonomi. Seiring dengan perkembangan waktu, persoalan ekonomi yang muncul semakin parah dan terus berkembang. Bahkan memicu timbulnya keputusan bahwa teori ekonomi tidak lagi relevan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan teori ekonomi dalam menyelesaikan persoalan ekonomi harus ditambahkan teori baru yang disebut dengan khazanah ekonomi Islam.

Adanya persoalan di atas, maka sistem ekonomi syariah seharusnya dihadirkan oleh perguruan tinggi yang berbasis Islam seperti UIN Walisongo yang dulu dikenal dengan IAIN Walisongo. UIN Walisongo sangat berperan untuk membangun sistem ekonomi syariah karena sistem ekonomi konvensional belum mampu membangun perekonomian Indonesia sepenuhnya. Oleh karena itu, Universitas Islam Negeri Walisongo mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan harapan tidak hanya untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa akan tetapi juga mengharapkan bisa menghasilkan lulusan terbaik yang mampu mengimplementasikan ekonomi syariah dalam sistem ekonomi masyarakat.

Dr. Suryadharma Ali (Menteri Agama Republik Indonesia), meresmikan fakultas ini bertepatan pada tanggal 13 Desember 2013. Latar belakang berdirinya fakultas ini didasarkan pada berbagai pertimbangan berikut ini:

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan jalur pendidikan sangat strategis dan aplikatif dalam rangka untuk pemenuhan kebutuhan sektor

ekonomi, khususnya pada sektor Perbankan Nasional, dan untuk menjawab tantangan permasalahan masa kini dan masa mendatang yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern.

- b. Berdirinya lembaga keuangan syariah seperti bank syariah mulai bertambah. Selain itu, bank konvensional juga sudah mulai membuka pelayanan berbasis syariah.
- c. Seiring dengan bertambahnya bank konvensional yang memberikan layanan berbasis syariah, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang profesionalitas khususnya dari bidang ekonomi dan perbankan syariah.
- d. Selain faktor di atas, UIN Walisongo terletak di tempat yang strategis dalam sentra ekonomi, yaitu di antara kawasan industri yang terdiri dari berbagai macam usaha juga lembaga keuangannya. Sehingga wilayah tersebut sangat mendukung untuk kegiatan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdirinya FEBI seperti istilah simbiosis mutualisme yaitu saling menguntungkan bagi bidang pendidikan dan bidang usaha.⁸²

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

1. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

2. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.

⁸² <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 21.15

- c. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
- f. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

- 1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- 2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang konstruktif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa, dan bernegara.
- 3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
- 4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
- 5. Tebangannya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional.⁸³

4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan 100 sampel mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden melalui google form yang disebar secara online melalui sosial media. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin berdasarkan akumulasi jumlah populasi yaitu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, dan 2021. Teknik penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu proses penentuan sampel secara tidak acak dengan memiliki tujuan tertentu, artinya peneliti mengambil beberapa sampel sesuai dengan kriteria atau persyaratan sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.⁸⁴

Tabel 4.1 Distribusi Sampel

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	113	100%
Kuesioner yang dapat diolah	100	88,5%
Kuesioner yang tidak digunakan	13	11,5%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang terkumpul yaitu 113 responden, akan tetapi kuesioner yang dapat diolah sebanyak 100 responden sesuai dengan jumlah minimal sampel yang ditentukan dalam penelitian ini. Kuesioner dari 13 responden tidak dapat digunakan karena data rusak atau tidak memenuhi kriteria penentuan sampel. Dalam penyebaran kuesioner,

⁸³ <https://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 21.55

⁸⁴ Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, and Ari Setiawan, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019).

peneliti membagikan kuesioner secara online berupa google formulir yang disebar melalui Whatsapp. Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 30 Januari 2023 s/d 9 Februari 2023. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

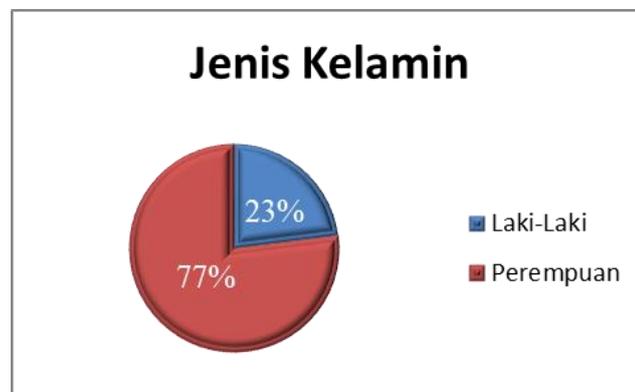
4.2.2 Deskripsi Responden

Untuk mendeskripsikan responden digunakan 5 klasifikasi, yaitu jenis kelamin, program studi, angkatan, mata kuliah yang ditempuh dan membuka *account* di perusahaan sekuritas. Deskripsi responden tersebut akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



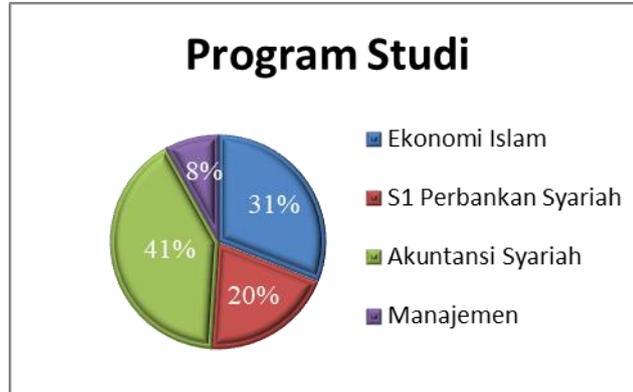
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 sebanyak 23% (23 responden) adalah laki-laki, sedangkan 77% (77 responden) adalah perempuan. Dengan demikian, responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden menurut program studi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi



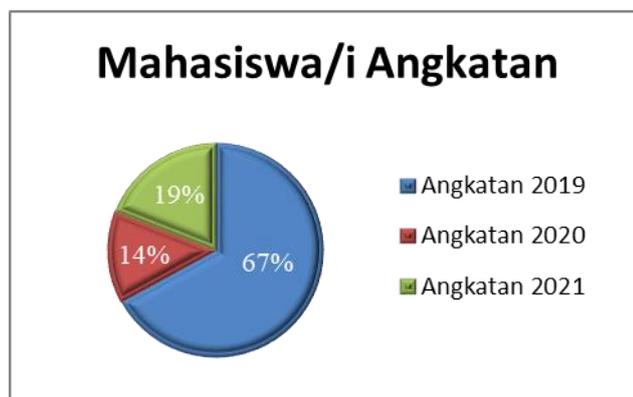
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan responden yang berasal dari program studi Ekonomi Islam sebanyak 31% (31 responden), S1 Perbankan Syariah sebanyak 20% (20 responden), Akuntansi Syariah sebanyak 41% (41 responden), dan mahasiswa dari program studi manajemen sebanyak 8% (8 responden).

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan angkatan sebagai berikut:

Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa angkatan mahasiswa FEBI yang berasal dari angkatan 2019 sebanyak 67% (67 responden),

angkatan 2020 sebanyak 14% (14 responden), dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 19% (19 responden).

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Mata Kuliah yang Ditempuh

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan mata kuliah yang ditempuh yaitu mata kuliah tentang pasar modal syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Mata Kuliah yang Ditempuh



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa 100% (100 responden) sudah menempuh mata kuliah tentang pasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, artinya semua responden memenuhi kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pembukaan *Account* di Perusahaan Sekuritas

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan pembukaan *account* di perusahaan sekuritas sebagai berikut:

Gambar 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pembukaan *Account* di Perusahaan Sekuritas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa 49% (49 responden) sudah membuka *account* di perusahaan sekuritas, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 51% (51 responden) belum membuka *account* di salah satu perusahaan sekuritas.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas risiko, motivasi diri, *return*, dan pengetahuan yang menjadi variabel independen, dan minat berinvestasi saham syariah yang menjadi variabel dependen. Data variabel ini dikumpulkan dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Kemudian peneliti memberi asumsi nilai setiap hasil jawaban responden dengan rincian pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selain itu, kategori untuk mengukur tingkat variabel pada penelitian ini terdiri atas tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 5. Oleh karena itu, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= (\text{nilai mak} - \text{nilai min}) / 3 \\ &= (5 - 1) / 3 \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh rincian kategori pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Variabel

Kategori	Nilai Rata-Rata
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

Variabel penelitian dideskripsikan sesuai dengan jawaban dari responden yang telah terkumpul dengan rincian sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Pengetahuan

Di bawah ini adalah pengelompokkan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel pengetahuan:

Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Variabel Pengetahuan

No	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X1_1	0	0	4	39	57	100	4,53
2	X1_2	0	0	9	54	37	100	4,28
3	X1_3	0	0	10	48	42	100	4,32
4	X1_4	0	1	18	46	35	100	4,15
5	X1_5	0	0	8	57	35	100	4,27
6	X1_6	1	1	9	60	29	100	4,15
Total Nilai Rata-rata Pengetahuan								4,28

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pengetahuan diukur melalui 4 indikator dan 6 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.7 bisa dilihat jika variabel pengetahuan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,28, artinya variabel pengetahuan memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel pengetahuan dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

b. Deskripsi Variabel Motivasi Diri

Deskripsi mengenai variabel motivasi diri ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi Diri

No	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X2_1	0	2	18	55	25	100	4,03
2	X2_2	1	20	35	37	7	100	3,29
3	X2_3	0	0	1	63	36	100	4,35
4	X2_4	0	0	0	49	51	100	4,51
5	X2_5	0	0	0	31	69	100	4,69
Total Nilai Rata-rata Motivasi Diri								4,17

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Motivasi diri diukur melalui 3 indikator dan 5 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.5 bisa dilihat jika variabel motivasi diri menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,17, artinya variabel risiko memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel motivasi diri dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

c. Deskripsi Variabel Return

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel *return*:

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Variabel Return

No	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X3_1	0	4	24	57	15	100	3,83
2	X3_2	0	1	13	69	17	100	4,02
3	X3_3	0	4	7	63	26	100	4,11
4	X3_4	0	2	13	63	22	100	4,05
Total Nilai Rata-rata Return								4,00

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Return diukur melalui 3 indikator dan 4 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.6 bisa dilihat jika variabel *return* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,00, artinya variabel *return* memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel *return* dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

d. Deskripsi Variabel Risiko

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel risiko:

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Variabel Risiko

No	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	X1_1	3	6	18	57	16	100	3,77
2	X1_2	1	3	15	61	20	100	3,96
3	X1_3	0	0	9	45	46	100	4,37
4	X1_4	0	1	29	54	16	100	3,85

5	X1_5	1	4	16	58	21	100	3,94
6	X1_6	0	0	9	56	35	100	4,26
Total Nilai Rata-rata Risiko								4,03

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Risiko diukur melalui 5 indikator dan 6 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat jika variabel risiko menunjukkan nilai rata –rata sebesar 4,03, artinya variabel risiko memiliki tingkat kategori tinggi yang berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan jika tingkat variabel risiko dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

e. Deskripsi Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel minat berinvestasi saham syariah:

Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah

No	Indikator	Jawaban						MEAN
		STS (%)	TS (%)	RR (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)	
1	Y_1	0	1	5	45	49	100	4,42
2	Y_2	0	1	5	51	43	100	4,36
3	Y_3	1	1	10	53	35	100	4,2
4	Y_4	0	0	12	52	36	100	4,24
5	Y_5	0	0	16	53	31	100	4,15
6	Y_6	0	1	14	60	25	100	4,09
Total Nilai Rata-rata Minat Berinvestasi Saham Syariah								4,24

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Minat berinvestasi saham syariah diukur melalui 3 indikator dan 6 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.8 bisa dilihat jika variabel pengetahuan menunjukkan rata–ratanya senilai 4,24, artinya variabel minat berinvestasi saham syariah memiliki tingkat kategori tinggi yang

berada di antara rentang nilai (3,67 – 5,00). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat variabel minat berinvestasi saham syariah dalam penelitian masuk kategori **tinggi**.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data setiap variabel secara umum seperti nilai mean, nilai terendah, nilai tertinggi (maximum), median, standar deviasi, varians dan range. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas pengetahuan (X1), motivasi diri (X2), *return* (X3), risiko (X4), dan minat berinvestasi saham syariah (Y). Berikut ini adalah hasil dari pengujian SPSS statistik deskriptif, yaitu:

Tabel 4.9 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan (X1)	100	12	18	30	25,70	3,060	9,364
Motivasi Diri (X2)	100	9	16	25	20,87	2,121	4,498
Return (X3)	100	9	11	20	16,01	1,951	3,808
Risiko (X4)	100	12	18	30	24,15	2,676	7,159
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	100	13	17	30	25,46	3,125	9,766
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 yang berasal dari 100 responden, dapat diketahui nilai range, nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, nilai deviation, dan nilai variance dari masing-masing variabel penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan (X1) yang terdiri atas 6 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 18, nilai maksimum yaitu 30 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 12, selanjutnya didapat hasil

pengukuran dari nilai mean sebesar 25,70, deviasi sebesar 3,060 dan varian sebesar 9,364.

2. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi diri (X2) yang terdiri atas 5 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 16, nilai maksimum yaitu 25 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 9 selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 20,87 deviasi sebesar 2,121 dan varian sebesar 4,498.
3. Hasil analisis deskriptif variabel *return* (X3) yang terdiri atas 4 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 11, nilai maksimum yaitu 20 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 9, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 16,01 deviasi sebesar 1,951 dan varian sebesar 3,808.
4. Hasil analisis deskriptif variabel risiko (X4) yang terdiri atas 6 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 18, nilai maksimum yaitu 30 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 12, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 24,15, deviasi sebesar 2,676 dan varian sebesar 7,159.
5. Hasil analisis deskriptif variabel minat berinvestasi saham syariah (Y) yang terdiri atas 6 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 17, nilai maksimum yaitu 30 sehingga menghasilkan nilai range yaitu 13, selanjutnya didapat hasil pengukuran dari nilai mean sebesar 25,46, deviasi sebesar 3,125 dan varian sebesar 9,766

4.4.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji ini berguna untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah pernyataan dalam tiap indikator variabel penelitian. Peneliti melakukan uji SPSS dengan memanfaatkan aplikasi SPSS pada tingkat signifikan 5%. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan uji coba untuk melihat kevaliditasan kuesioner kepada 30 responden. *Degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan

pada penelitian ini yaitu: $df = n - 2$. Sehingga nilai df untuk uji coba data dapat diketahui $df = 30 - 2 = 28$ dengan $\alpha 0,05$ (5%). Maka didapat r tabel nya adalah 0,3061. Dengan ketentuan apabila nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Berikut ini merupakan output uji coba validitas kepada 30 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas 30 Responden

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1_1	0,748	0,3061	Valid
	X1_2	0,834	0,3061	Valid
	X1_3	0,865	0,3061	Valid
	X1_4	0,726	0,3061	Valid
	X1_5	0,829	0,3061	Valid
	X1_6	0,763	0,3061	Valid
Motivasi Diri (X2)	X2_1	0,782	0,3061	Valid
	X2_2	0,745	0,3061	Valid
	X2_3	0,713	0,3061	Valid
	X2_4	0,718	0,3061	Valid
	X2_5	0,637	0,3061	Valid
Return (X3)	X3_1	0,761	0,3061	Valid
	X3_2	0,762	0,3061	Valid
	X3_3	0,717	0,3061	Valid
	X3_4	0,867	0,3061	Valid
Risiko (X4)	X4_1	0,650	0,3061	Valid
	X4_2	0,762	0,3061	Valid
	X4_3	0,593	0,3061	Valid
	X4_4	0,695	0,3061	Valid
	X4_5	0,451	0,3061	Valid

	X4_6	0,780	0,3061	Valid
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	Y_1	0,781	0,3061	Valid
	Y_2	0,864	0,3061	Valid
	Y_3	0,773	0,3061	Valid
	Y_4	0,753	0,3061	Valid
	Y_5	0,805	0,3061	Valid
	Y_6	0,792	0,3061	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji coba validitas variabel kepada 30 responden diatas, bisa dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel untuk semua pernyataan. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan yaitu semua pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dikatakan valid.

Setelah peneliti melakukan uji coba ke 30 responden, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 sampel responden. Dengan demikian, derajat kebebasan (*Degree of freedom*) untuk 100 responden adalah $df = 100 - 2 = 98$ dengan alpha 0,05 (5%). Maka diperoleh r tabelnya adalah 0,1654.

Berikut ini merupakan output uji validitas kepada 100 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas 100 Responden

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1_1	0,686	0,1654	Valid
	X1_2	0,805	0,1654	Valid
	X1_3	0,832	0,1654	Valid
	X1_4	0,775	0,1654	Valid
	X1_5	0,852	0,1654	Valid
	X1_6	0,764	0,1654	Valid
Motivasi Diri (X2)	X2_1	0,760	0,1654	Valid
	X2_2	0,701	0,1654	Valid

	X2_3	0,624	0,1654	Valid
	X2_4	0,688	0,1654	Valid
	X2_5	0,614	0,1654	Valid
Return (X3)	X3_1	0,686	0,1654	Valid
	X3_2	0,804	0,1654	Valid
	X3_3	0,699	0,1654	Valid
	X3_4	0,756	0,1654	Valid
Risiko (X4)	X4_1	0,654	0,1654	Valid
	X4_2	0,727	0,1654	Valid
	X4_3	0,558	0,1654	Valid
	X4_4	0,512	0,1654	Valid
	X4_5	0,583	0,1654	Valid
	X4_6	0,604	0,1654	Valid
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	Y_1	0,727	0,1654	Valid
	Y_2	0,816	0,1654	Valid
	Y_3	0,822	0,1654	Valid
	Y_4	0,782	0,1654	Valid
	Y_5	0,794	0,1654	Valid
	Y_6	0,762	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung seluruhnya lebih besar dari r tabel yaitu 0,1654 ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) untuk semua pernyataan. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu seluruh pernyataan pada kuesioner dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan walaupun sudah diuji berkali-kali. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika seseorang konsisten dan stabil dalam menjawab pernyataan. Alat

ukur pengujian ini dengan menggunakan teknik composite reliability, yakni dengan melihat nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$, sehingga instrumen penelitian dikatakan reliabel. Pada penelitian ini, sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti telah menguji pernyataan-pernyataan kepada 30 responden dengan output reliabilitas di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden

Variabel	<i>Reliability Coeffiens</i>	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,878	0,600	Reliabel
Motivasi Diri (X2)	0,737	0,600	Reliabel
<i>Return</i> (X3)	0,744	0,600	Reliabel
Risiko (X4)	0,696	0,600	Reliabel
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	0,875	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari hasil uji reliabilitas dari 30 responden, yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel adalah $> 0,600$ sehingga pernyataan-pernyataan variabel dikatakan *reliabel*. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu pernyataan pada instrumen penelitian layak untuk disebar kepada 100 responden yang menjadi sampel.

Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan, maka diperoleh hasil dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas 100 Responden

Variabel	<i>Reliability Coeffiens</i>	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,874	0,600	Reliabel
Motivasi Diri (X2)	0,681	0,600	Reliabel

<i>Return (X3)</i>	0,709	0,600	Reliabel
Risiko (X4)	0,654	0,600	Reliabel
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	0,874	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, bisa dilihat yaitu untuk setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel penelitian dinyatakan *reliabel*.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan pada penelitian yang terdiri atas 3 macam pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah data variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan berdistribusi normal atau justru sebaliknya. Metode uji ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Penarikan kesimpulan dalam uji tersebut yaitu, apabila nilai sig > 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig < 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.. Berikut ini adalah output uji normalitas melalui uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84634203
Most Extreme Differences	Absolute	,086

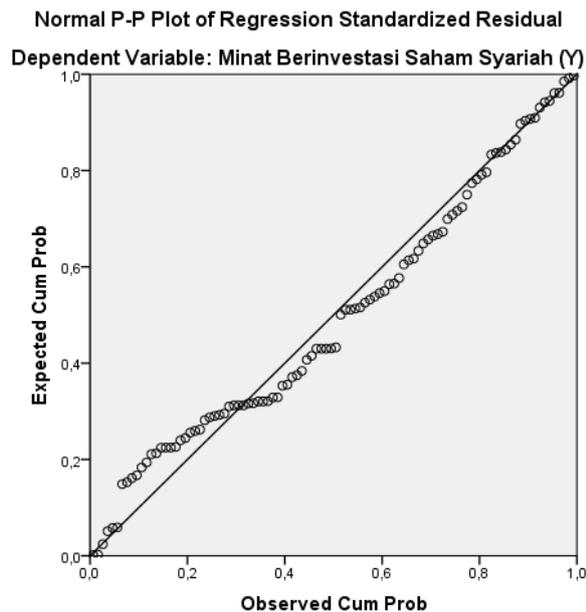
	Positive	,079
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa signifikan pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu senilai 0,064. Artinya angka tersebut menunjukkan nilai 0,064 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti residual berjalan dengan normal. Oleh karena itu, dari kedua uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa residual memenuhi uji normalitas data.

Selain uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, peneliti juga telah melakukan uji normalitas P-Plot, dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbul diagonal. Apabila titik-titik mengikuti pola garis lurus diagonal maka data dapat dinyatakan bahwa residual menyebar normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas P-Plot:

Tabel 4.15 Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.15 memperlihatkan bahwasanya titik (persebaran datanya) berada disekitar garis lurus dan distribusinya mengikuti arah garis lurus. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan kedua uji normalitas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada tiap tiap variabel atau saling berhubungan secara linear. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor/ VIF* pada output tabel coefficients dari hasil uji SPSS. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dengan nilai *VIF* ≤ 10 maka bebas multikolinearitas diantara variabel independen. Begitupun, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dengan nilai *VIF* nya ≥ 10 maka dikatakan terdapat multikolinearitas. Berikut ini adalah output uji multikolinearitas padapenelitian ini, yaitu:

Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas

Variabel	Persamaan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Pengetahuan (X1)	0,598	1,671	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Diri (X2)	0,651	1,536	Bebas Multikolinearitas
<i>Return</i> (X3)	0,481	2,081	Bebas Multikolinearitas
Risiko (X4)	0,508	1,969	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.16 menerangkan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk tiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (X1) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,598 dengan nilai VIF yaitu 1,671, artinya (nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10).
- b. Motivasi diri (X2) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,651 dengan nilai VIF yaitu 1,536, artinya (nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10).
- c. *Return* (X3) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,481 dengan nilai VIF yaitu 2,081, artinya (nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10).
- d. Risiko (X4) menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,508 dengan nilai VIF yaitu 1,969, artinya nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas (X) menghasilkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga bisa dikatakan bebas multikolinearitas. Dengan demikian, untuk tiap variabel independen pada data ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, karena regresi yang baik sesuai dengan ketentuan yaitu bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan uji asumsi klasik heteroskedastisitas atau dengan kata lain untuk menguji adanya ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas ini, peneliti menggunakan metode *scatterplot*. Pengambilan keputusan uji ini yaitu:

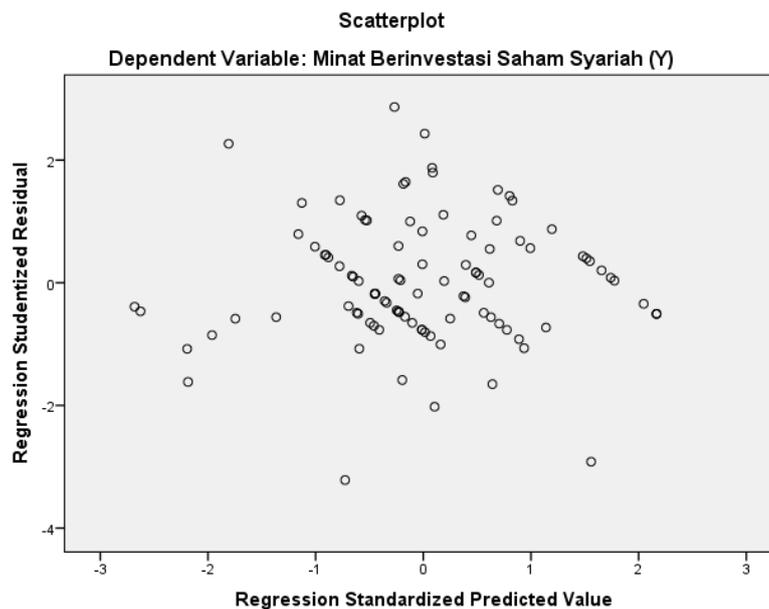
- a. Apabila pada titik pola penyebarannya tidak jelas dan menyebar disekitar sumbu 0 pada sumbu Y baik itu di atas maupun di bawah,

sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

- b. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) yang beraturan, maka terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.⁸⁵

Di bawah ini adalah output uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik tersebar acak, juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Selain dengan metode *scatterplot*, pengujian ini juga bisa dilakukan dengan uji glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan variabel

⁸⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

independen bebas dari gejala heteroskedastisitas.⁸⁶ Hasil dari uji glejser dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Glejser

Variabel	Sig
Pengetahuan (X1)	0,307
Motivasi Diri (X2)	0,695
Return (X3)	0,103
Risiko (X4)	0,865

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel bebas memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkirakan nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan mengetahui arah hubungan variabel bebas apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. Dengan menggunakan alat bantu SPSS maka diperoleh hasil nilai koefisien variabel berikut ini:

Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
<i>Constant</i>	-2,027
Pengetahuan (X1)	0,375
Motivasi Diri (X2)	0,547
Return (X3)	0,288
Risiko (X4)	0,075

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018).

Dengan demikian, berdasarkan tabel 4.19 diperoleh model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -2,027 + 0,375 + 0,547 + 0,288 + 0,075$$

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi Saham Syariah

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan

b₂ : Koefisien Regresi Variabel Motivasi Diri

b₃ : Koefisien Regresi Variabel Return

b₄ : Koefisien Regresi Variabel Risiko

X₁: Pengetahuan

X₂: Motivasi Diri

X₃: *Return*

X₄: Risiko

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan rincian di bawah ini:

1. Nilai -2,027 merupakan konstanta, yang dapat diartikan apabila variabel independen yang terdiri dari: pengetahuan (X₁), motivasi diri (X₂), *return* (X₃), dan risiko (X₄) adalah bernilai 0 (nol), maka variabel minat berinvestasi saham syariah berada pada angka -2,027. Artinya, belum ada minat mahasiswa untuk berinvestasi sebelum adanya variabel lain dan setelah ada keempat variabel tersebut maka muncul minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan ditunjukkan hasil konstansi yaitu negatif.
2. Koefisien regresi (X₁) menghasilkan nilai *coefficient* (b₁) = 0,375 memiliki arti bahwa variabel pengetahuan (X₁) memiliki hubungan yang positif pada variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan setiap ada peningkatan pengetahuan (X₁) dengan begitu variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah juga

mengalami peningkatan senilai 37,5% dengan anggapan variabel motivasi diri (X2), *return* (X3), dan risiko (X4) adalah konstan.

3. Koefisien regresi (X2) menghasilkan nilai *coefficient* (b_2) = 0,547 memiliki arti bahwa variabel motivasi diri (X2) memiliki hubungan yang positif pada variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan setiap ada peningkatan variabel motivasi diri (X2) dengan begitu variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah juga mengalami peningkatan senilai 54,7% dengan anggapan variabel pengetahuan (X1), *return* (X3), dan risiko (X4) adalah konstan.
4. Koefisien regresi (X3) menghasilkan nilai *coefficient* (b_3) = 0,288 memiliki arti bahwa variabel *return* (X3) memiliki hubungan yang positif pada variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan setiap ada peningkatan variabel *return* (X3) dengan begitu variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah juga mengalami peningkatan senilai 28,8% dengan anggapan variabel pengetahuan (X1), motivasi diri (X2), dan risiko (X4) adalah konstan.
5. Koefisien regresi (X4) menghasilkan nilai *coefficient* (b_4) = 0,075 memiliki arti bahwa variabel risiko (X4) memiliki hubungan yang positif pada variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan setiap ada peningkatan variabel risiko (X4) dengan begitu variabel (Y) minat berinvestasi saham syariah juga mengalami peningkatan senilai 7,5% dengan anggapan variabel pengetahuan (X1), motivasi diri (X2), dan *return* (X3) adalah konstan.

4.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan berguna untuk mengetahui berapa baik model dapat menjelaskan variabel terikat, koefisien determinan antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel terikat sangat terbatas. Namun, jika nilai R^2 mendekati 1, model tertentu dapat menjelaskan variabel independen dengan semua

data yang tersedia. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,636	1,885

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 output uji determinan tersebut menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,636, yang berarti bahwa pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan (X1), motivasi diri (X2), *return* (X3), dan risiko (X4) pada minat berinvestasi saham di pasar modal syariah dipengaruhi sebesar 63,6%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh X1, X2, X3, dan X4 pada Y sebesar 63,6% sehingga 36,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1,X2,X3,X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara simultan atau bersama-sama. Penarikan kesimpulan pada uji ini dengan melihat nilai sig pada tabel anova. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada penelitian ini secara simultan.

Selain itu, uji F juga bisa dilakukan melalui nilai uji F hitung dan uji F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- c. Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai signifikan $< 0,05$.

- d. Variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai signifikan $> 0,05$.

Berikut ini adalah hasil dari uji F yang telah dilakukan:

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	629,351	4	157,338	44,289	,000 ^b
Residual	337,489	95	3,553		
Total	966,840	99			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

F tabel dapat ditentukan dengan melihat df penyebut (N_2) dan df pembilang (N_1), yaitu:

$$df(N_1) = k - 1$$

$$df(N_1) = 5 - 1$$

$$N_1 = 4$$

$$df(N_2) = n - k$$

$$df(N_2) = 100 - 5$$

$$N_2 = 95$$

Karena $N_1 = 4$ dan $N_2 = 95$, maka nilai F tabel yaitu sebesar 2,47

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$44,289 > 2,47$$

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 44,289 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,47 dan nilai signifikansi pada uji F ini sebesar 0,000, yang memiliki arti nilai sig $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan (X1), motivasi diri (X2), *return* (X3), dan risiko (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi saham syariah (Y).

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini berguna untuk menguji dan menentukan jawaban hipotesis secara individual dari variabel penelitian. Hasil pengujian dapat disimpulkan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t, dengan rincian sebagai berikut:

- c. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat pengaruh antara variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X).
- d. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X).

Berikut ini adalah hasil dari uji t yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,027	2,134		-,950	,344
Pengetahuan (X1)	,375	,080	,367	4,689	,000
Motivasi Diri (X2)	,547	,111	,371	4,944	,000
Return (X3)	,288	,140	,180	2,055	,043
Risiko (X4)	,075	,099	,064	,757	,451

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$df = 100 - 5$$

$$df = 95$$

Karena df sebesar 95, maka t tabelnya yaitu sebesar 1,661

Berdasarkan tabel 4.22 hasil pengujian parsial, maka bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,375 yang bernilai positif dan mempunyai nilai signifikan

sebesar $0,000 < 0,05$, serta t_{hitung} senilai $4,689 > t_{tabel}$ senilai $1,661$. Maka hipotesis pertama **diterima** oleh temuan ini, karena nilai t_{hitung} $4,689 > t_{tabel}$ $1,661$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah.

H1: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah

2. Variabel motivasi diri (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $0,547$ yang bernilai positif dan mempunyai nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, serta t_{hitung} senilai $4,944 > t_{tabel}$ senilai $1,661$. Maka hipotesis kedua **diterima** oleh temuan ini, karena nilai serta t_{hitung} $4,944 > t_{tabel}$ $1,661$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah.

H2: Motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah

3. Variabel *return* (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $0,288$ yang bernilai positif dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$, serta t_{hitung} sebesar $2,055 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$. Maka hipotesis ketiga **diterima** oleh temuan ini, karena nilai t_{hitung} $2,055 > t_{tabel}$ $1,661$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah.

H3: Return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah

4. Variabel risiko (X4) memiliki koefisien regresi senilai $0,075$ yang bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi yaitu $0,451 > 0,05$, serta t_{hitung} senilai $0,757 < t_{tabel}$ senilai $1,661$. Maka hipotesis keempat **ditolak** oleh temuan ini, karena nilai t_{hitung} $0,757 < t_{tabel}$ $1,661$ dan nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian, peneliti

menyimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.

H4: Risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini “Diduga pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah”. Hasil dari uji SPSS pada penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, sehingga **H_1 diterima**.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif karena koefisien pengetahuan (X1) positif sebesar 0,375. Artinya variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh yang searah dengan minat berinvestasi saham syariah (Y). Apabila variabel (X1) naik 1 satuan maka minat berinvestasi saham syariah akan meningkat 0,375, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan investasi syariah yang dimiliki maka semakin meningkat pula minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hal tersebut juga dibuktikan pada tabel *coefficients* uji parsial t, menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,689 > 1,661$ dengan nilai signifikan pengetahuan (X1) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diterima. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan investasi syariah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Mahasiswa sebagai calon investor harus mempunyai bekal yang dimiliki

sebelum mereka terjun untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Bagi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah menempuh mata perkuliahan tentang pasar modal syariah menjadi salah satu bekal dan modal mereka untuk bisa terjun di dunia perinvestasian khususnya di pasar modal syariah. Dengan adanya bekal pengetahuan investasi syariah mereka bisa mempertimbangkan investasi mana yang sesuai dengan syariat islam. Selain itu, mereka juga bisa meminimalisir risiko untuk mengurangi dampak kerugian yang akan dialami.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Bambang Ferdi Widiyanto yang menyatakan bahwa mahasiswa akan berinvestasi di pasar modal karena mereka sudah memperoleh pengetahuan, baik dari bangku perkuliahan maupun UKM pasar modal, dengan begitu pengetahuan investasi yang dimiliki bisa berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.⁸⁷ Sejalan dengan penelitian dari Malkan, dkk bahwasanya pengetahuan tentang pasar modal syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi saham.⁸⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia, dkk yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.⁸⁹

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa seseorang dalam melaksanakan tindakan berdasarkan minat dan keyakinan dengan pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang akan dilakukan karena tindakan tersebut harus dilakukan dengan bekal pengetahuan yang ada, agar mencapai tujuan yang maksimal. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo yang memiliki bekal pengetahuan investasi yang baik maka mereka juga memiliki

⁸⁷ Bambang Ferdi Widiyanto, *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, 2021.

⁸⁸ Malkan Malkan, Indra Kurniawan, and Noval Noval, 'PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH Malkan', 3.1 (2018)l.

⁸⁹ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019).

niat untuk berinvestasi yang tinggi. Selain itu, adanya kelompok studi pasar modal (KSPM) Walisongo sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki niat untuk berinvestasi dalam menambah pengetahuan mengenai investasi di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan minat untuk investasi saham di pasar modal syariah. Apabila pengetahuan investasi syariah yang dimiliki semakin baik, minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

4.5.2 Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Hipotesis kedua yang diuji pada penelitian ini “Diduga motivasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah”. Hasil dari uji SPSS pada penelitian ini membuktikan bahwa motivasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, sehingga **H_2 diterima**.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif karena nilai koefisien motivasi diri (X_2) positif sebesar 0,547. Artinya variabel motivasi diri (X_2) memiliki pengaruh yang searah dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (Y). Apabila variabel X_2 naik 1 satuan maka minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah akan meningkat 0,547, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi diri mahasiswa maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

Hal tersebut juga dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t , menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $4,944 > 1,661$ dan nilai signifikan motivasi diri (X_2) yaitu $0,000 > 0,05$, sehingga hasil uji menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 diterima. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan

bahwa motivasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Akhmad Darmawan dan Julian Japar yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁹⁰ Penelitian dari Sabik Khumaini dan Ayunda Jihan Nadiya juga menyatakan hal yang sama, bahwa motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.⁹¹ Seseorang akan bertindak apabila terdapat suatu hal yang menjadikan dirinya tertarik hingga mereka merasa termotivasi untuk mendapatkannya. Akan tetapi, Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik yang menyebutkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁹² Penelitian dari Putri Sheilla Yunia, dkk juga menyatakan hal yang sama bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.⁹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal tersebut bisa disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mereka maupun dorongan dari pihak luar akan menentukan apakah mahasiswa akan mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah atau justru sebaliknya. Dengan adanya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka mereka mampu mencapai

⁹⁰ Akhmad Darmawan and Julian Japar, 'Investment Knowledge , Minimal Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets', *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1.01 (2020), 1–10.

⁹¹ Sabik Khumaini and Ayunda Jinan Nadiya, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah', *Jpurnal of Islamic Economies and Banking*, 3.1 (2021), 1–11.

⁹² Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula', *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2020), 55.

⁹³ Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, and Cita Nur Faizah, 'Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah', *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 (2021), 55–63.

tujuan untuk menjadi investor saham di pasar modal syariah. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang mengetahui akan pentingnya motivasi di dalam berinvestasi yang tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keyakinan atau minat diri sendiri, yang mana minat seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dorongan dari dalam (*instrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi diri memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi dalam diri mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat berinvestasi mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh dalam meningkatkan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang dan dukungan ataupun dorongan dari orang terdekat untuk melakukan investasi maka minat investasi bagi calon investor seperti mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.

4.5.3 Pengaruh *Return* Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini “Diduga *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah”. Hasil dari uji SPSS pada penelitian ini membuktikan bahwa *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, sehingga ***H*₃ diterima**.

Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *return* memiliki pengaruh positif karena koefisien *return* (X3) positif sebesar 0,288. Artinya variabel *return* (X3) memiliki

pengaruh yang searah dengan minat berinvestasi saham syariah (Y). Apabila variabel (X3) naik 1 satuan, sehingga minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah juga mengalami peningkatan senilai 0,288, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *return* yang akan dihasilkan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hal tersebut juga dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,055 > 1,661$ dengan nilai signifikan *return* (X3) yaitu $0,043 < 0,05$, sehingga pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_3 diterima. Dengan demikian, bisa diperoleh kesimpulan bahwa *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah.

Ketika mahasiswa akan melakukan investasi di pasar modal syariah, sebagian besar mereka pasti akan mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan modal yang minimal. Keuntungan itu lah yang disebut sebagai *return* investasi. Sebagai mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi juga memikirkan apakah keuntungan itu bermanfaat untuk dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, *return* investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan begitu, apabila *return* investasi yang ditawarkan bernilai tinggi maka minat mereka untuk berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zaenal Wahyudi, dkk yang menyebutkan bahwa *return* investasi mempengaruhi minat berinvestasi dan terdapat hubungan yang kuat antara *return* terhadap minat berinvestasi,⁹⁴ juga sejalan pada penelitian Safa' Salsabila yang menyatakan bahwa apabila mahasiswa mempersepsikan tingkat pengembalian (*return*)

⁹⁴ Zaenal Wahyudi, H Ahmad Amir Aziz, and Riduan Mas, 'Pengaruh Return , Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah', *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10.1 (2021), 91–106.

yang tinggi, dengan begitu rasa minat untuk berinvestasi yang ada pada diri mereka akan semakin tinggi juga. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik tentang keuntungan membeli saham syariah.⁹⁵

Berbeda dengan penelitian oleh Ni Putu Hindi Rahayu dan Gede Adi Yuniarta yang menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh return, yang mana meningkat atau tidaknya minat berinvestasi di pasar modal tidak akan dipengaruhi oleh *return*.⁹⁶

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa seseorang dalam melakukan tindakan berdasarkan minat dan keyakinan karena tindakan yang akan dilakukan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return* investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham syariah. hal tersebut bisa disebabkan karena mahasiswa FEBI UIN Walisongo memiliki persepsi *return* yang tinggi. Mereka tertarik dengan keuntungan yang ditawarkan dari investasi saham syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *return* berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Apabila *return* investasi yang ditawarkan semakin tinggi, maka minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

4.5.4 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Peneliti menguji hipotesis keempat yaitu “Diduga risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham

⁹⁵ Safa' Salsabila, 'Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Akuntansi*, 2020, 1–2.

⁹⁶ N.P.H Rahayu and G.A Yuniarta, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13.2 (2022), 582–90.

syariah”. Hasil dari uji SPSS membuktikan bahwa risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, sehingga H_4 ditolak.

Hal tersebut dibuktikan pada tabel *coefficients* uji t, menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,757 < 1,661$ dengan nilai signifikan risiko (X4) yaitu $0,451 > 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar investasi dan mereka sudah tau pasti bahwa semakin tinggi suatu risiko maka semakin tinggi juga *return* yang akan mereka dapat. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut bisa disebabkan karena mahasiswa cenderung mengabaikan risiko ketika sesuatu yang dipertaruhkan bernilai sedikit (tidak besar nilainya). Akan tetapi, mahasiswa akan berusaha sebaik mungkin dalam menekan risiko apabila suatu hal bernilai besar atau dianggap sangat penting bagi mereka.

Sejalan dengan penelitian Dewi Kusuma Wardani dan Supiati yang menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.⁹⁷ Selain itu, pada penelitian Purboyo,

⁹⁷ Dewi Kusuma Wardani and Supiati, ‘Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal’, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), 13–22.

dkk juga menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.⁹⁸

Penelitian ini berbeda dengan Diyah Wulandari, dkk yang menunjukkan bahwa risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.⁹⁹

Theory of Reasoned Action (TRA) mengasumsikan bahwa seseorang melakukan tindakan dipengaruhi oleh keyakinan dan minat dari dirinya karena tindakan yang akan dilakukan tersebut dianggap penting dan mempunyai beberapa risiko yang mungkin terjadi. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal tersebut bisa disebabkan karena kemungkinan mahasiswa tidak begitu memperhatikan risiko sebelum mereka melakukan tindakan seperti halnya dalam berinvestasi mereka memiliki niat untuk berinvestasi dan mereka sudah mengetahui pasti semakin tinggi suatu risiko maka semakin tinggi juga *return* yang akan mereka dapat. Oleh karena itu, mahasiswa cenderung mengabaikan risiko.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan yaitu risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Artinya, jika tingkat risiko naik, maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

⁹⁸ Teguh Purboyo; Zulfikar, Rizka; Wicaksono, 'Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', 7.2 (2019), 136–150..

⁹⁹ Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 1–15.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)” yang terdiri dari pengaruh pengetahuan, motivasi diri, return, dan risiko serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, diperoleh t_{hitung} senilai 4,689 > t_{tabel} senilai 1,661 dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ dan β sebesar 0,375 bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, maka H_1 diterima. Artinya, jika tingkat pengetahuan yang dimiliki naik, maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi motivasi diri terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, diperoleh t_{hitung} senilai 4,944 > t_{tabel} senilai 1,661 dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ dan β sebesar 0,547 bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, maka H_2 diterima. Artinya, jika tingkat motivasi diri naik, maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

3. Berdasarkan nilai koefisien regresi *return* terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, diperoleh t_{hitung} senilai $2,055 > t_{tabel}$ senilai $1,661$ dengan signifikansi senilai $0,043 < 0,05$ dan β sebesar $0,288$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, maka H_3 diterima. Artinya, jika tingkat *return* yang dihasilkan naik, maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.
4. Berdasarkan nilai koefisien regresi risiko terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, diperoleh t_{hitung} senilai $0,757 < t_{tabel}$ senilai $1,661$ dengan signifikansi senilai $0,451 > 0,05$ dan β sebesar $0,075$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, maka H_4 ditolak. Artinya, jika tingkat risiko naik, maka minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Teknik yang digunakan oleh peneliti hanya diukur menggunakan kuesioner sehingga tidak diketahui secara jelas sebab dan alasan responden. Penggunaan pernyataan skala likert yang diukur dari “sangat setuju – sangat tidak setuju” dirasa masih kurang untuk mengetahui apa saja faktor dan alasan jawaban dari tiap pernyataan responden.
2. Variabel risiko dan *return* masih berpengaruh lemah terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

5.3 Saran

Peneliti telah menyelesaikan penelitian ini dengan beberapa keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan diatas. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan mampu menjawab keterbatasan pada penelitian ini, berikut ini adalah saran yang peneliti paparkan:

1. Variabel risiko dan *return* memiliki pengaruh lemah terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, padahal kedua variabel tersebut berhubungan langsung dengan investasi. Sedangkan variabel pengetahuan menduduki kategori tertinggi dalam penelitian ini. Berhubungan dengan hal tersebut, sebaiknya pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, baik dari dosen maupun UKM Pasar Modal dapat memberikan edukasi dan wawasan pengetahuan mengenai pentingnya risiko dan *return* dalam berinvestasi bagi mahasiswa untuk bekal pada saat mereka akan terjun ke dunia investasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru karena variabel pada penelitian ini hanya mampu memberikan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah sebesar 63,6%.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian untuk mencakup tingkat generalisasi populasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad; Muhd Taufik, Tuan; Hussin, Tuan, ‘Factors Influence Intention to Opt For Islamic Investment Schemes among Market Players’, *Photosynthetica*, 2.1 (2018), 1–13
- ABdullah, SH., M.M, M.Si., Prof. Dr. H. M. Ma’ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Elida Mahriani, S.E.I., M.M., 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Agriyanto, Ratno, ‘Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia’, *Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2006, 1–100
- Andrian, Dedek, Sikto Widi Asta, and Ari Setiawan, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019)
- Antonio, Muhammad Syafii, dkk. “*The Islamic Capital Market Volatility: A Comparative Study Between In Indonesia and Malaysia*”. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. (2013). Hal 392 – 416.
- Ardiana, Eka Titin, dkk. “*Teh Influence of Minimum Investmen Capital, Risk Perception on Students Investment in Indonesia Capital Market*”. *Internasional Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. Vo. 4 No. 3 (2020). Hal 313 – 323.
- Chaerul Pajar, Rizki, ‘Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY’, *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–107
- Darmadji, Tjiptono, and Hendy M Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Ed 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2001)
- Darmawan, Akhmad, and Julian Japar, ‘Investment Knowledge , Minimal

- Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets’, *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1.01 (2020), 1–10
- Drs. Tjetjep Samsuri, M.Pd., ‘Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian’, *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITIAN*, 2003, 1–7
- Fahmi, Irham, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. by Sofyan Idris (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, Ed 9 (Semarang: UNDIP, 2018)
- Hamid, Abdul, Ainun Mardhiah, and Shelly Midesia, ‘Factors Influencing the Intention To Stock Investment Among Muslim Investors in Langsa’, *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8.2 (2019), 142–61
- Hartono, M.B.A., CA., Prof. Dr. Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th edn (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2017)
- Inayah, Nur, Ratno Agriyanto, and W Warno, ‘The Role of Spirituality in the Behavior of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence from Indonesia’, *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 26.1 (2018), 197
- Jalari, Muhammad, and Agus Marimin, ‘Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market’, *International Journal of Seocology*, 02.01 (2020), 131–44
- Khumaini, Sabik, and Ayunda Jinan Nadiya, ‘Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jpurnal of Islamic Economies and Banking*, 3.1 (2021), 1–11
- Kusuma Wardani, Dewi, and Supiati, ‘Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan

- Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal’, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), 13–22
- Kusumawati, Dyah, and Saifudin, ‘Pengaruh Persepsi Harga Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Secara Online Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Millenia Di Jawa Tengah’, 6.01 (2020), 1–13
- L. Benu, Prof. Fred; S. Benu, Prof. Agus, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*, ed. by Irfan; Suwito Fahmi, Edisi Pert (Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana), 2019)
- Lestari, Rani Nur Indah, dkk. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua*”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 1 No. 1 (2020).
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, ‘Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)’, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2.1 (2019), 49
- Mahyarni, Dr., ‘Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)’, *Jurnal EL-RIYASAH*, 4.1 (2013), 13
- Malik, Ahmad Dahlan, ‘Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), 61
- Malkan, Malkan, Indra Kurniawan, and Noval Noval, ‘PENGARUH

PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH Malkan’, 3.1 (2018)

Maulana, Malik, ‘Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang’, 2022, 108

Monica, Thelvy, ‘Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa’, *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2020, 11–121

Mudjiyono. “*Investasi Dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*”. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 4 No. 2 (2012). Hal 1 – 18.

Muhson, Ali. “*Teknik Analisis Kuantitatif*”. (Yogyakarta: 2006)

Muin, Rahmawati, Abdurahman Mansyur, Murtiadi Awaliddin, and Muhammad Akil Rahman, ‘Investor Muda Dalam Berinvestasi Konvensional Atau’, 20.1 (2020), 51–62

Nabilah, Firdariani, and Hartutik Tutik, ‘Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula’, *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2020), 55

Nandar, Haris; Rokan, Mustafa Kamal; Ridwan, M, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa’, 2.2 (2018), 180–205

Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed.IV (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

- Nasution, Sangkot, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9
- Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53
- Nugraha, Dimas Aulia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2022, 136
- Nur Inayah, Ina, 'Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, II.02 (2020), 90–100
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, 1st, Cetakan edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Purboyo; Zulfikar, Rizka; Wicaksono, Teguh, 'Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', 7.2 (2019), 136–50
- Putri Afrida, Nela; Dian Anita Sari, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang', *Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, (2021), 987.
- Qomari, Rohmad.. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan". *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 14 No. 3 (2009). Hal 1 – 11
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, ed. by Ust Abdul Aziz Salim Basyarahil and Dr. Hidayat Nur Wahid M.A, Jilid 7 (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, ed. by Ust Abdul Aziz Salim Basyarahil and Dr. Hidayat Nur Wahid M.A, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani,

2004)

Rahayu, N.P.H, and G.A Yuniarta, ‘Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal’, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13.2 (2022), 582–90

Rahmarisa, Faty. “*Investasi Pasar Modal Syariah*”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*. Vol. 1 No. 2 (2019). Hal 79 – 84.

Rencana Sari Dewi, S.E., M.Si., Gusti Ayu Ketut, and Diota Prameswari Vijaya, S.E., M.SA., Ak., CA., *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*, ed. by Kharisma Putra Utama Offset, Ed 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018)

RI, Kementrian Agama, *Tafsir Ringkas Al-Qur’an Al-Karim*, Jilid 2 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2016)

Safa’ Salsabila, ‘Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jurnal Akuntansi*, 2020, 1–2

Savitri, Annisa Ayu, and Tukiman, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Transportasi Baru “Suroboyo Bus” Di Kota Surabaya’, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9.2 (2019), 161–71

Septyanto, Dihin, Nur Sayidah, and Aminullah Assagaf, ‘The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian’, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10.4 (2021), 141–53 <<https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0105>>

Setyawan, Supanji, and Chaidir Iswanaji, ‘Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) Di Wilayah Yogyakarta’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7.2 (2019), 327–42

- Shihab, M Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2017)
- , *Tafsir Al-Misbah*, Volume 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2012)
- Siregar, Syofian, *Satistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17*, Ed 1, Cet. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suliyanto, Dr., *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Ed 1, Ceta (Yogyakarta: Andi, 2011)
- Suryani, and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Cet Ke 1 (Jakarta: Prenada Media, 2015)
- Tumewu, Ferdinand J. “*Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech*”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 6 No. 2 (2019). Hal 133 – 146.
- Ulinnuha, Muhammad, dkk. “*Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia*”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2 No. 1 (2020). Hal 1 – 14.
- Wahyudi, Zaenul, H Ahmad Amir Aziz, and Riduan Mas, ‘Pengaruh Return , Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah’, *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10.1 (2021), 91–106
- Wardani, Dewi Kusuma, and . Supiati, ‘Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal’, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), 13–22
- Widianto, Bambang Ferdi, *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN*

Maulana Malik Ibrahim Malang), 2021

Wulandari, Diyah, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana, ‘Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah’, *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 1–15

Yunia, Putri Sheilla, Renza Khanifiana, and Cita Nur Faizah, ‘Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah’, *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 (2021), 55–63

Yustati, Herlina. “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Syariah di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking*. Vol. 1 No. 2 (2017). Hal 107 – 122.

<https://www.ksei.co.id>

<https://kneks.go.id>

<https://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 21.55

<https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 21.15

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Angket Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG DALAM BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka saya Lia Anissatun Mufiroh (1905046104) bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini secara lengkap dan benar sesuai kriteria berikut:

- Mahasiswa/i aktif UIN Walisongo Semarang
- Mahasiswa/i FEBI angkatan 2019, 2020, 2021

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Program Studi :

D3 Perbankan Syariah

Ekonomi Islam

S1 Perbankan Syariah

Akuntansi Syariah

Manajemen

Mahasiswa/i Angkatan :

2019

2020

2021

Apakah anda sudah menempuh mata kuliah tentang pasar modal syariah?

Ya Tidak

Apakah anda sudah membuka *account* disalah satu perusahaan sekuritas?

Ya Tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sebagai jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pernyataan tersebut !
2. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu :

	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2

STS	Sangat Tidak Setuju	1
-----	---------------------	---

Pernyataan

Pengetahuan (X1)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi mahasiswa sebagai calon investor					
2.	Mata kuliah tentang pasar uang dan pasar modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi					
3.	Investasi saham syariah harus berdasar pada prinsip-prinsip syariah sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan					
4.	Kegiatan perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tidak melanggar syariah Islam					
5.	Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
6.	Melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					

Motivasi Diri (X2)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)

1.	Saya akan melakukan investasi apabila kebutuhan sehari-hari saya sudah terpenuhi					
2.	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau orang yang saya kenal juga melakukan investasi di pasar modal syariah					
3.	Saya akan mulai menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
4.	Saya akan mulai membeli produk yang memiliki nilai investasi dimasa depan					
5.	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					

Return (X3)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Investasi saham syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau <i>instrument</i> yang lainnya					
2.	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di pasar modal syariah menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi					
3.	Mahasiswa melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat					
4.	Dividen dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham di pasar modal syariah					

Risiko (X4)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah					
2.	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi					
3.	Menurut saya pengelolaan investasi yang baik akan meminimalisir risiko kerugian finansial					
4.	Saya meyakini bahwa berinvestasi memiliki pandangan yang positif di kalangan masyarakat					
5.	Frustrasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					
6.	Investasi saham di pasar modal syariah mengharuskan saya untuk selalu <i>up to date</i> terhadap informasi seputar investasi.					

Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya akan mencari tahu panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					

2.	Sebelum berinvestasi, saya akan mencari kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan dipilih					
3.	Membaca berita atau artikel tentang investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi					
4.	Mengikuti seminar atau pelatihan adalah salah satu cara mahasiswa meluangkan waktu untuk meningkatkan minat investasi					
5.	Modal awal minimal untuk membuka <i>account</i> diperusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa, hal itu membuat mahasiswa berminat untuk mencobanya					
6.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan.					

Lampiran 1.2 Jawaban Kuesioner Penelitian

Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)

Responden	Pengetahuan						TOTAL X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	4	26
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	4	3	2	22
9	4	5	4	4	4	4	25
10	3	3	3	3	3	3	18
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	4	4	4	4	25
13	5	5	5	5	5	4	29
14	5	4	3	4	5	4	25
15	5	4	5	5	5	4	28
16	5	5	4	3	4	4	25
17	4	4	4	4	3	3	22
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	4	4	4	27
21	4	4	4	4	5	4	25
22	4	4	4	3	4	4	23
23	5	5	5	5	5	4	29
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	3	4	4	26
26	5	4	4	4	3	5	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	3	5	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	4	5	3	4	5	26
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	4	4	20
34	4	3	4	5	4	4	24
35	5	5	4	4	5	5	28
36	4	4	4	4	4	4	24

37	5	4	3	3	4	4	23
38	5	5	5	5	5	4	29
39	5	4	4	4	4	4	25
40	5	4	5	4	5	5	28
41	3	4	3	3	3	3	19
42	5	4	4	4	4	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	3	3	3	18
45	5	3	4	2	3	1	18
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	5	5	4	4	26
48	4	3	5	3	4	4	23
49	5	4	5	5	4	5	28
50	4	4	4	4	4	3	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	4	4	4	4	4	25
55	5	4	3	3	4	3	22
56	5	5	4	5	5	4	28
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	4	4	4	4	26
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	3	3	3	3	4	20
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	5	3	5	4	27
64	5	4	4	5	5	5	28
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	4	4	4	4	4	25
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	3	4	4	23
73	5	3	5	5	5	5	28
74	5	4	5	4	4	4	26
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	3	28

78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	3	3	3	4	3	20
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	4	4	3	4	5	25
82	5	5	5	4	4	4	27
83	5	5	5	4	4	4	27
84	4	5	5	5	5	5	29
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	3	4	4	4	23
88	4	4	5	5	4	5	27
89	5	4	4	4	4	4	25
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	4	4	25
93	5	5	5	5	4	4	28
94	5	5	4	4	4	4	26
95	5	4	4	3	4	4	24
96	4	4	4	4	4	3	23
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	4	5	5	4	4	26
99	4	4	5	5	4	4	26
100	5	5	5	4	5	5	29

Jawaban Responden Variabel Motivasi Diri (X2)

Responden	Motivasi Diri					TOTAL X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	
1	5	5	5	5	5	25
2	2	2	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	2	4	4	4	18
6	4	2	5	4	4	19
7	3	3	4	5	5	20
8	4	4	5	5	5	23
9	4	3	5	5	5	22
10	3	3	4	4	5	19
11	5	5	5	5	5	25
12	2	2	5	5	5	19
13	5	4	5	5	5	24

14	3	3	4	5	5	20
15	3	3	4	4	5	19
16	4	2	4	5	4	19
17	4	3	5	4	4	20
18	3	3	4	4	4	18
19	3	4	4	4	5	20
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	5	5	22
22	4	3	4	4	4	19
23	5	4	4	4	4	21
24	5	4	5	5	5	24
25	3	4	4	4	4	19
26	5	4	5	5	5	24
27	4	3	4	4	4	19
28	5	2	5	5	5	22
29	3	4	4	4	5	20
30	5	4	5	5	5	24
31	4	2	4	4	5	19
32	4	3	4	5	5	21
33	3	2	4	4	4	17
34	3	2	4	4	4	17
35	4	3	4	4	5	20
36	4	2	4	4	5	19
37	4	3	4	4	5	20
38	3	2	4	4	4	17
39	3	3	4	4	4	18
40	4	3	4	4	5	20
41	3	2	4	4	4	17
42	4	2	5	5	5	21
43	4	3	4	4	4	19
44	3	3	3	4	4	17
45	3	2	4	4	4	17
46	5	4	5	5	5	24
47	4	2	5	5	5	21
48	5	3	4	4	5	21
49	5	2	5	5	4	21
50	4	1	4	4	4	17
51	4	4	4	4	4	20
52	4	3	4	4	5	20
53	4	4	4	5	5	22
54	5	3	4	4	5	21

55	5	3	5	5	4	22
56	5	4	4	5	5	23
57	4	2	5	5	5	21
58	4	4	5	5	4	22
59	5	3	4	4	5	21
60	5	5	5	5	5	25
61	3	3	4	4	5	19
62	3	4	4	5	5	21
63	5	2	5	5	5	22
64	4	3	5	5	5	22
65	5	2	5	5	5	22
66	4	3	4	5	5	21
67	4	4	4	4	5	21
68	4	3	5	5	5	22
69	5	4	5	5	5	24
70	4	4	4	5	5	22
71	5	5	4	4	5	23
72	4	3	5	5	5	22
73	4	3	5	5	5	22
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	5	21
76	4	4	4	5	5	22
77	4	4	4	4	5	21
78	4	4	4	5	5	22
79	3	2	4	4	4	17
80	4	3	5	5	4	21
81	5	4	5	4	4	22
82	4	3	4	5	5	21
83	4	4	4	4	5	21
84	4	4	4	5	5	22
85	4	3	4	4	4	19
86	4	4	4	5	5	22
87	4	4	4	4	5	21
88	5	5	5	5	5	25
89	4	3	5	5	5	22
90	4	4	4	4	5	21
91	4	3	4	5	5	21
92	4	4	4	4	4	20
93	4	3	4	4	5	20
94	4	4	4	4	5	21
95	4	4	4	5	5	22

96	4	4	4	4	4	20
97	4	3	5	5	5	22
98	4	4	5	5	5	23
99	4	4	4	5	5	22
100	5	4	5	5	5	24

Jawaban Responden Variabel Return (X3)

Responden	<i>Return</i>				TOTAL X3
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	
1	5	5	5	5	20
2	3	4	5	4	16
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	3	4	5	4	16
6	4	4	5	4	17
7	4	4	4	4	16
8	3	4	4	4	15
9	3	4	4	3	14
10	3	3	3	3	12
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	5	17
15	2	5	5	5	17
16	2	5	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	2	4	4	4	14
23	4	4	5	4	17
24	4	4	4	4	16
25	4	4	5	4	17
26	4	4	5	5	18
27	4	4	4	4	16
28	3	4	4	4	15
29	3	4	4	4	15
30	5	5	4	5	19
31	3	4	5	3	15

32	4	4	4	4	16
33	3	4	4	4	15
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	4	19
36	3	3	4	3	13
37	4	5	5	5	19
38	3	3	4	3	13
39	4	4	4	5	17
40	4	4	4	4	16
41	5	4	4	3	16
42	4	3	2	4	13
43	3	4	4	4	15
44	3	3	3	3	12
45	4	3	2	2	11
46	5	5	5	4	19
47	3	4	4	4	15
48	3	3	4	5	15
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	3	4	4	15
55	4	4	5	3	16
56	5	4	3	4	16
57	4	4	4	5	17
58	4	4	4	4	16
59	4	3	4	3	14
60	5	5	5	5	20
61	3	3	4	2	12
62	4	4	4	4	16
63	5	4	4	4	17
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	2	2	5	5	14
70	4	4	4	4	16
71	5	4	5	5	19
72	3	3	4	3	13

73	4	5	4	5	18
74	4	4	4	5	17
75	5	5	4	4	18
76	4	4	3	3	14
77	3	4	2	4	13
78	3	4	3	4	14
79	3	3	3	4	13
80	4	4	4	4	16
81	4	4	5	4	17
82	4	4	4	4	16
83	4	5	4	4	17
84	4	4	5	4	17
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	5	5	5	19
89	3	4	4	4	15
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	4	5	5	5	19
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	5	17
96	3	4	4	3	14
97	4	4	2	4	14
98	4	4	5	4	17
99	4	4	5	4	17
100	5	4	4	5	18

Jawaban Responden Variabel Risiko (X4)

Responden	Risiko						TOTAL X4
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	3	3	4	5	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	4	5	26
6	3	4	5	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	4	4	4	4	22

9	3	3	5	4	4	4	23
10	3	3	3	3	3	3	18
11	5	5	5	5	1	5	26
12	2	4	4	4	3	4	21
13	4	5	5	5	4	5	28
14	3	4	5	4	4	4	24
15	4	4	5	3	5	5	26
16	4	4	5	4	4	4	25
17	2	4	5	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	3	4	23
21	4	3	4	4	4	4	23
22	3	2	4	4	3	4	20
23	4	4	4	4	4	4	24
24	2	4	5	3	2	4	20
25	4	4	5	4	4	4	25
26	3	4	5	4	5	4	25
27	4	4	4	3	4	4	23
28	5	5	5	5	4	5	29
29	3	4	4	3	4	3	21
30	1	4	5	5	5	4	24
31	4	3	3	4	3	5	22
32	4	4	5	4	4	3	24
33	4	4	4	3	4	5	24
34	4	4	4	4	3	4	23
35	5	5	5	4	5	4	28
36	4	4	4	3	5	4	24
37	4	5	5	3	5	5	27
38	3	4	5	3	3	5	23
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	4	4	3	4	4	22
41	4	3	5	3	2	3	20
42	2	2	4	4	3	4	19
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	3	3	3	3	4	20
46	5	5	5	4	5	4	28
47	4	4	5	5	4	4	26
48	4	4	5	3	4	4	24
49	3	3	4	5	5	5	25

50	1	4	4	3	4	4	20
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	3	4	4	23
56	5	5	5	3	4	5	27
57	4	4	5	4	4	3	24
58	4	4	5	5	4	5	27
59	4	4	3	4	4	5	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	3	3	5	4	23
62	4	4	4	4	5	5	26
63	4	3	5	4	2	5	23
64	5	4	4	4	5	4	26
65	5	4	5	3	4	4	25
66	4	4	5	4	4	4	25
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	30
69	1	1	5	3	4	5	19
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	4	5	4	28
72	3	3	4	4	4	3	21
73	4	5	5	4	4	5	27
74	4	4	4	5	5	5	27
75	3	5	3	3	3	4	21
76	3	3	4	4	3	4	21
77	4	5	5	3	4	5	26
78	4	5	4	3	4	5	25
79	3	3	3	4	3	3	19
80	4	4	5	3	4	5	25
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	3	4	5	4	4	23
83	4	4	5	4	5	4	26
84	5	4	5	5	5	5	29
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	3	3	3	21
87	4	4	4	3	4	4	23
88	5	5	4	5	4	5	28
89	4	4	4	4	3	4	23
90	4	4	4	4	4	4	24

91	4	4	4	4	4	4	24
92	2	4	5	4	3	4	22
93	5	4	4	4	2	5	24
94	4	4	5	2	4	5	24
95	3	3	5	5	5	5	26
96	4	2	4	3	4	4	21
97	2	4	5	4	5	5	25
98	4	5	5	4	4	5	27
99	4	5	5	4	4	5	27
100	5	5	5	3	4	5	27

Jawaban Responden Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Responden	Minat Berinvestasi Saham Syariah						TOTAL X1
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	5	4	26
6	4	5	4	5	4	4	26
7	5	5	5	5	4	4	28
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	4	3	27
10	3	3	3	3	3	3	18
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	3	23
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	5	5	4	5	28
15	5	4	1	5	3	4	22
16	5	4	4	4	3	4	24
17	5	5	5	3	4	4	26
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	5	4	4	27
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	4	4	5	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30

27	4	4	4	3	4	4	23
28	5	5	5	5	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	4	5	5	4	3	26
32	5	5	4	4	4	4	26
33	5	5	4	4	3	4	25
34	4	4	4	4	5	4	25
35	5	5	4	4	5	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	4	4	28
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	3	4	4	4	23
40	5	4	5	5	5	5	29
41	2	4	3	4	3	3	19
42	5	4	4	4	5	4	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	3	3	3	3	18
45	5	2	2	3	3	3	18
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	3	4	4	4	4	4	23
49	5	4	4	4	5	5	27
50	4	4	3	4	3	3	21
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	3	4	3	4	22
55	4	4	5	3	4	4	24
56	4	4	4	5	4	5	26
57	5	5	5	4	4	3	26
58	5	5	4	4	4	4	26
59	4	4	4	4	3	4	23
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	3	3	3	3	4	20
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	4	4	5	4	27
64	5	4	4	4	3	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	5	4	4	4	4	25
67	4	4	4	4	4	4	24

68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	3	5	3	26
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	3	3	4	4	24
72	4	4	4	4	3	3	22
73	4	5	5	5	5	5	29
74	5	4	4	4	5	5	27
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	3	3	26
77	5	5	5	5	5	4	29
78	4	5	4	4	4	4	25
79	3	3	3	3	3	2	17
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	4	4	4	4	4	25
82	5	5	5	5	4	4	28
83	4	5	5	5	4	3	26
84	5	5	5	5	4	5	29
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	3	4	4	23
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	4	4	4	4	26
90	5	4	4	4	4	4	25
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	5	4	5	5	27
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	4	5	29
98	4	4	4	5	5	4	26
99	4	5	4	5	5	4	27
100	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden			
Responden	Jenis Kelamin	Program Studi	Angkatan
1	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
2	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
3	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
4	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
5	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
6	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
7	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
8	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
9	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
10	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
11	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
12	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
13	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
14	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
15	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
16	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2021
17	Perempuan	Ekonomi Islam	2021
18	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
19	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
20	Perempuan	Ekonomi Islam	2020
21	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
22	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
23	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
24	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
25	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2021
26	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
27	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
28	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2021
29	Perempuan	Manajemen	2020
30	Perempuan	Ekonomi Islam	2021
31	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2021
32	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
33	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
34	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
35	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
36	Perempuan	Ekonomi Islam	2021

37	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
38	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
39	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
40	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
41	Laki-laki	Ekonomi Islam	2020
42	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
43	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
44	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
45	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
46	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2021
47	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
48	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
49	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
50	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
51	Perempuan	Manajemen	2021
52	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
53	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
54	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
55	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
56	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
57	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
58	Laki-laki	Ekonomi Islam	2021
59	Perempuan	Manajemen	2019
60	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
61	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
62	Laki-laki	S1 Perbankan Syariah	2019
63	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
64	Laki-laki	Manajemen	2019
65	Perempuan	Manajemen	2019
66	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
67	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
68	Perempuan	Ekonomi Islam	2021
69	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
70	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
71	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
72	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
73	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
74	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
75	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2021

76	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
77	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
78	Perempuan	Akuntansi Syariah	2021
79	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
80	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
81	Perempuan	Manajemen	2021
82	Perempuan	Manajemen	2021
83	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
84	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
85	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2019
86	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
87	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
88	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
89	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
90	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
91	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
92	Perempuan	Ekonomi Islam	2020
93	Perempuan	Ekonomi Islam	2019
94	Perempuan	Akuntansi Syariah	2020
95	Laki-laki	Ekonomi Islam	2019
96	Perempuan	Akuntansi Syariah	2019
97	Laki-laki	Ekonomi Islam	2021
98	Perempuan	Manajemen	2020
99	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2020
100	Perempuan	S1 Perbankan Syariah	2020

Frekuensi Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	23,0	23,0	23,0
	Perempuan	77	77,0	77,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Frekuensi Program Studi

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Islam	31	31,0	31,0	31,0
	S1 Perbankan Syariah	20	20,0	20,0	51,0
	Akuntansi Syariah	41	41,0	41,0	92,0
	Manajemen	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Frekuensi Angkatan

Mahasiswa/i Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	67	67,0	67,0	67,0
	2020	14	14,0	14,0	81,0
	2021	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 1.4 Hasil Output Pengujian SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan (X1)	100	12	18	30	25,70	3,060	9,364
Motivasi Diri (X2)	100	9	16	25	20,87	2,121	4,498
Return (X3)	100	9	11	20	16,01	1,951	3,808
Risiko (X4)	100	12	18	30	24,15	2,676	7,159
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	100	13	17	30	25,46	3,125	9,766
Valid N (listwise)	100						

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1.TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	,707**	,670**	,404*	,460*	,438*	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,027	,011	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	,707**	1	,816**	,392*	,577**	,576**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,032	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	,670**	,816**	1	,549**	,587**	,556**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	,404*	,392*	,549**	1	,622**	,395*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,027	,032	,002		,000	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	,460*	,577**	,587**	,622**	1	,630**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,001	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1_6	Pearson Correlation	,438*	,576**	,556**	,395*	,630**	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,001	,031	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.TOTAL	Pearson Correlation	,748**	,834**	,865**	,726**	,829**	,763**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Motivasi Diri (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2.TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	,487**	,541**	,404*	,135	,782**
	Sig. (2-tailed)		,006	,002	,027	,477	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	,487**	1	,238	,256	,403*	,745**
	Sig. (2-tailed)	,006		,205	,172	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	,541**	,238	1	,605**	,439*	,713**
	Sig. (2-tailed)	,002	,205		,000	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	,404*	,256	,605**	1	,680**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,027	,172	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_5	Pearson Correlation	,135	,403*	,439*	,680**	1	,637**
	Sig. (2-tailed)	,477	,027	,015	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,782**	,745**	,713**	,718**	,637**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Return (X3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3.TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	,309	,288	,485**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,097	,123	,007	,000
	N	30	30	30	30	30
X3_2	Pearson Correlation	,309	1	,521**	,750**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,097		,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X3_3	Pearson Correlation	,288	,521**	1	,573**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,123	,003		,001	,000
	N	30	30	30	30	30
X3_4	Pearson Correlation	,485**	,750**	,573**	1	,867**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30
X3.TOTAL	Pearson Correlation	,761**	,762**	,717**	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Risiko (X4)

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4.TOTAL
X4_1	Pearson Correlation	1	,455*	,004	,276	,052	,554**	,650**
	Sig. (2-tailed)		,012	,984	,140	,784	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4_2	Pearson Correlation	,455*	1	,448*	,481**	,112	,580**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,012		,013	,007	,556	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4_3	Pearson Correlation	,004	,448*	1	,511**	,183	,418*	,593**
	Sig. (2-tailed)	,984	,013		,004	,334	,021	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4_4	Pearson Correlation	,276	,481**	,511**	1	,125	,487**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,140	,007	,004		,512	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4_5	Pearson Correlation	,052	,112	,183	,125	1	,131	,451*
	Sig. (2-tailed)	,784	,556	,334	,512		,490	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4_6	Pearson Correlation	,554**	,580**	,418*	,487**	,131	1	,780**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,021	,006	,490		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.TOTAL	Pearson Correlation	,650**	,762**	,593**	,695**	,451*	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,012	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

Reliability Statistics

Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,696	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y.TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	,690**	,447*	,680**	,411*	,574**	,781**
	Sig. (2-tailed)		,000	,013	,000	,024	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_2	Pearson Correlation	,690**	1	,635**	,662**	,649**	,514**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_3	Pearson Correlation	,447*	,635**	1	,330	,652**	,486**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000		,075	,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_4	Pearson Correlation	,680**	,662**	,330	1	,425*	,553**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,075		,019	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_5	Pearson Correlation	,411*	,649**	,652**	,425*	1	,686**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,000	,019		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_6	Pearson Correlation	,574**	,514**	,486**	,553**	,686**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,006	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,781**	,864**	,773**	,753**	,805**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0

Reliability Statistics

Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,875	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Pengetahuan (X1)

		Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1.TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	,597**	,541**	,307**	,516**	,376**	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	,597**	1	,627**	,499**	,635**	,482**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	,541**	,627**	1	,611**	,605**	,536**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	,307**	,499**	,611**	1	,632**	,518**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	,516**	,635**	,605**	,632**	1	,646**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	,376**	,482**	,536**	,518**	,646**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.TOTAL	Pearson Correlation	,686**	,805**	,832**	,775**	,852**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0

Reliability Statistics

Excluded ^a	0	,0
Total	100	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,874	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Motivasi Diri (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2.TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	,392**	,478**	,350**	,271**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	,392**	1	,086	,205*	,337**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000		,394	,041	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	,478**	,086	1	,609**	,211*	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,394		,000	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	,350**	,205*	,609**	1	,468**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	,271**	,337**	,211*	,468**	1	,614**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,035	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,760**	,701**	,624**	,688**	,614**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,681	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Return (X3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3.TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	,460**	,198*	,315**	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,049	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X3_2	Pearson Correlation	,460**	1	,441**	,522**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3_3	Pearson Correlation	,198*	,441**	1	,408**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,049	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3_4	Pearson Correlation	,315**	,522**	,408**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
X3.TOTAL	Pearson Correlation	,686**	,804**	,699**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,709	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Risiko (X4)

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4.TOTAL
X4_1	Pearson Correlation	1	,526**	,096	,156	,166	,257**	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000	,342	,120	,099	,010	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_2	Pearson Correlation	,526**	1	,322**	,145	,269**	,330**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,151	,007	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_3	Pearson Correlation	,096	,322**	1	,217*	,222*	,316**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,342	,001		,030	,026	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_4	Pearson Correlation	,156	,145	,217*	1	,207*	,213*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,120	,151	,030		,039	,033	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_5	Pearson Correlation	,166	,269**	,222*	,207*	1	,220*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,099	,007	,026	,039		,028	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_6	Pearson Correlation	,257**	,330**	,316**	,213*	,220*	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,010	,001	,001	,033	,028		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.TOTAL	Pearson Correlation	,654**	,727**	,558**	,512**	,583**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y.TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	,576**	,484**	,482**	,440**	,466**	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	,576**	1	,671**	,624**	,541**	,438**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_3	Pearson Correlation	,484**	,671**	1	,570**	,610**	,486**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_4	Pearson Correlation	,482**	,624**	,570**	1	,469**	,541**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_5	Pearson Correlation	,440**	,541**	,610**	,469**	1	,659**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_6	Pearson Correlation	,466**	,438**	,486**	,541**	,659**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,727**	,816**	,822**	,782**	,794**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,874	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

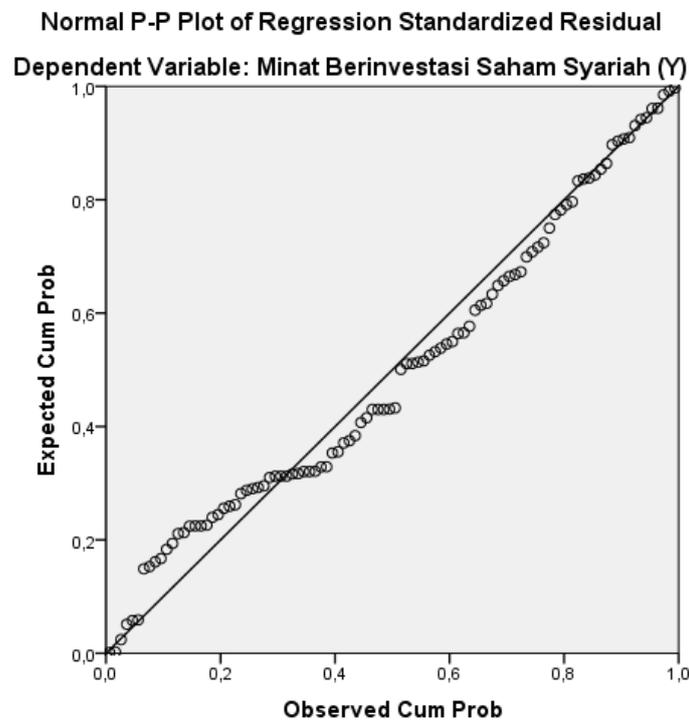
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

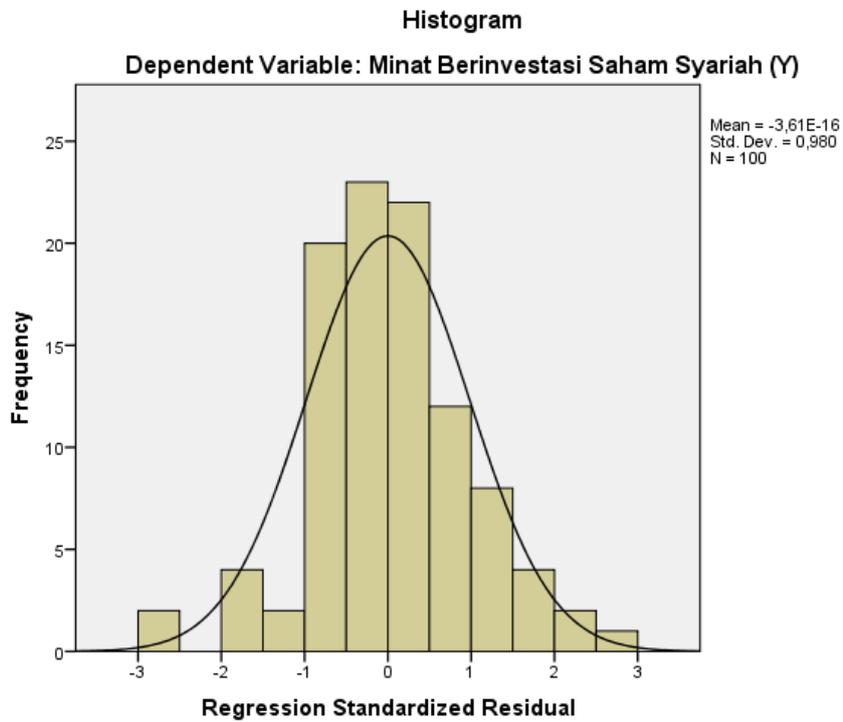
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84634203
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,079
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





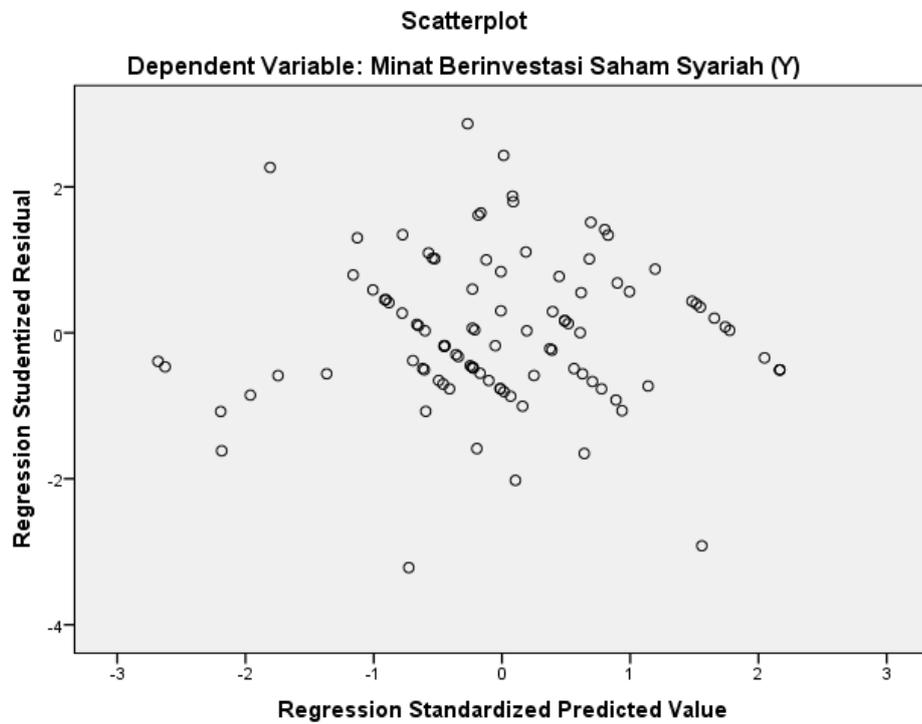
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,027	2,134		-,950	,344		
Pengetahuan (X1)	,375	,080	,367	4,689	,000	,598	1,671
Motivasi Diri (X2)	,547	,111	,371	4,944	,000	,651	1,536
Return (X3)	,288	,140	,180	2,055	,043	,481	2,081
Risiko (X4)	,075	,099	,064	,757	,451	,508	1,969

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,717	1,343		2,023	,046
	Pengetahuan (X1)	,052	,050	,133	1,028	,307
	Motivasi Diri (X2)	-,027	,070	-,049	-,393	,695
	Return (X3)	-,145	,088	-,239	-1,648	,103
	Risiko (X4)	,011	,063	,024	,170	,865

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko (X4), Motivasi Diri (X2), Pengetahuan (X1), Return (X3) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

(Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,636	1,885

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X4), Motivasi Diri (X2), Risiko (X1), Return (X3)

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629,351	4	157,338	44,289	,000 ^b
	Residual	337,489	95	3,553		
	Total	966,840	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Motivasi Diri (X2), Pengetahuan (X1), Return (X3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,027	2,134		-,950	,344
Pengetahuan (X1)	,375	,080	,367	4,689	,000
Motivasi Diri (X2)	,547	,111	,371	4,944	,000

Return (X3)	,288	,140	,180	2,055	,043
Risiko (X4)	,075	,099	,064	,757	,451

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

6. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,636	1,885

a. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Motivasi Diri (X2), Pengetahuan (X1), Return (X3)

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Uji Koefisien Regresi Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629,351	4	157,338	44,289	,000 ^b
	Residual	337,489	95	3,553		
	Total	966,840	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Motivasi Diri (X2), Pengetahuan (X1), Return (X3)

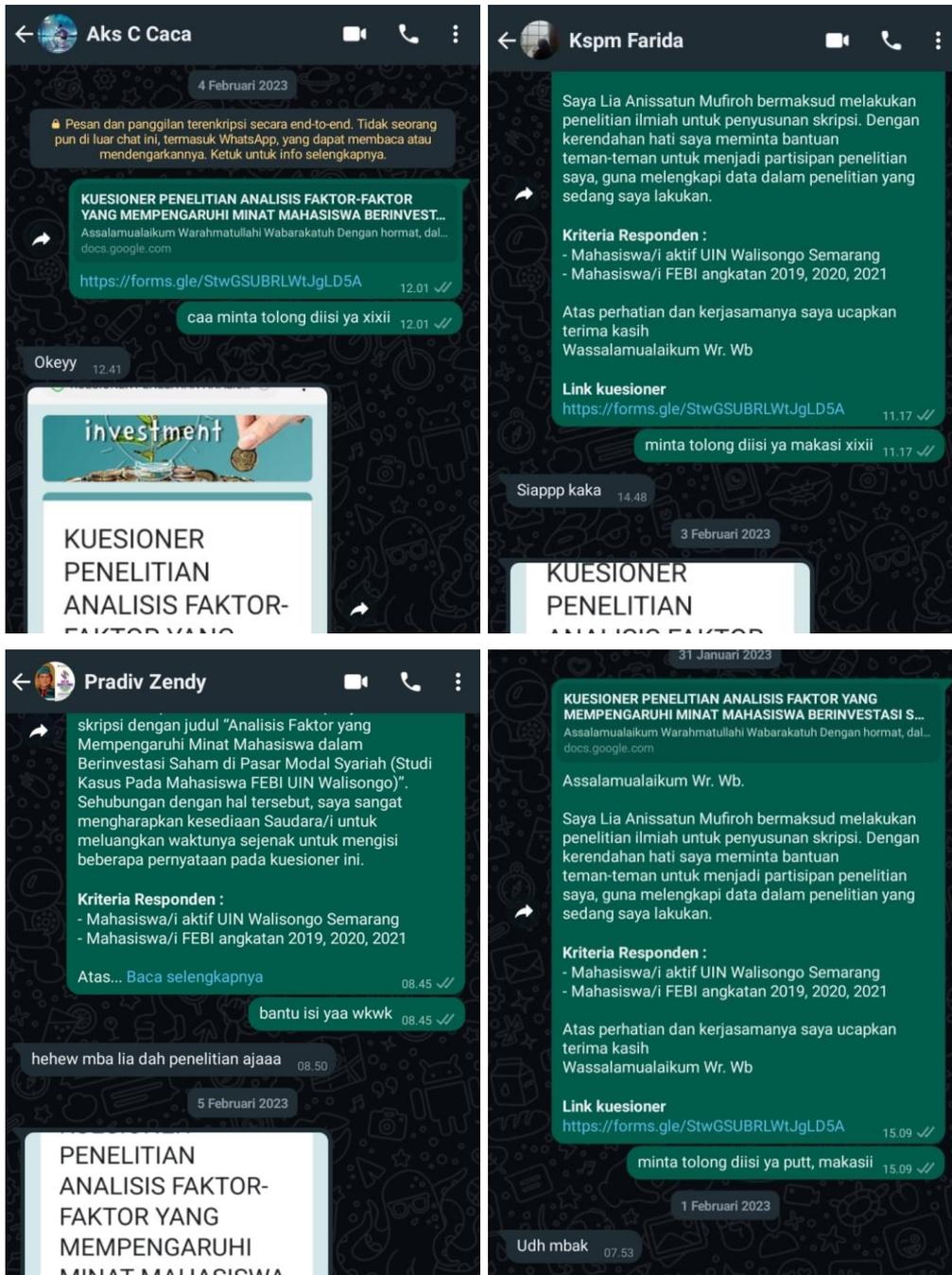
Uji Koefisien Regresi Parsial (T)

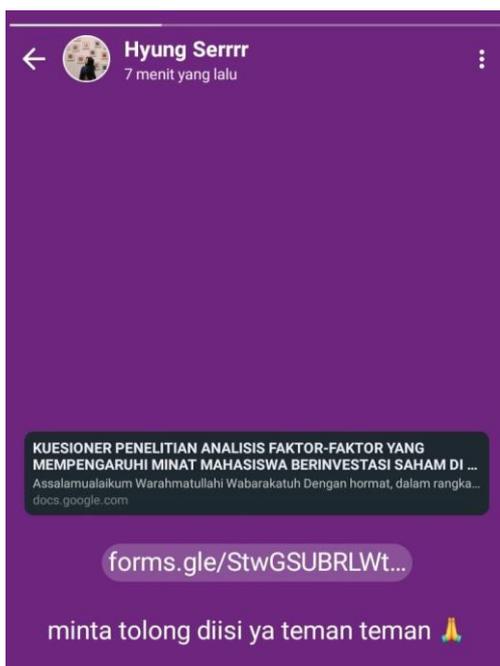
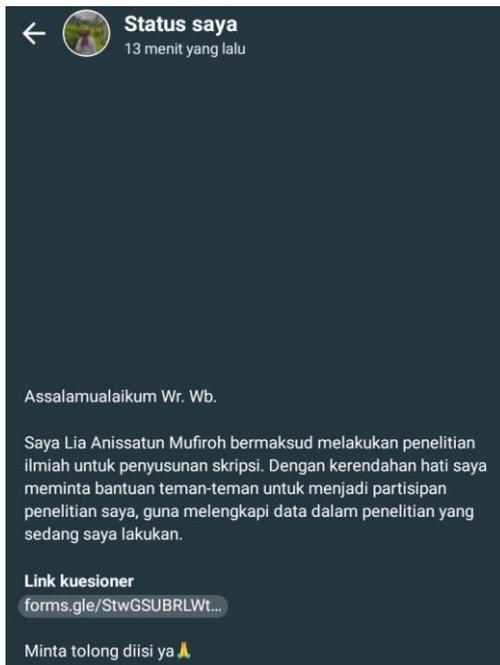
Coefficients^a

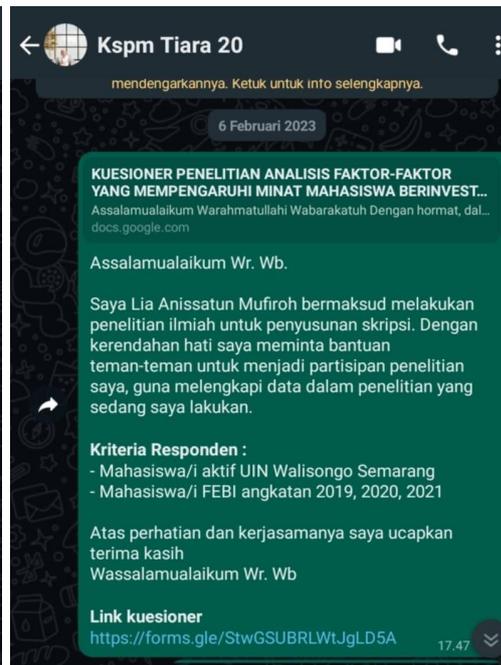
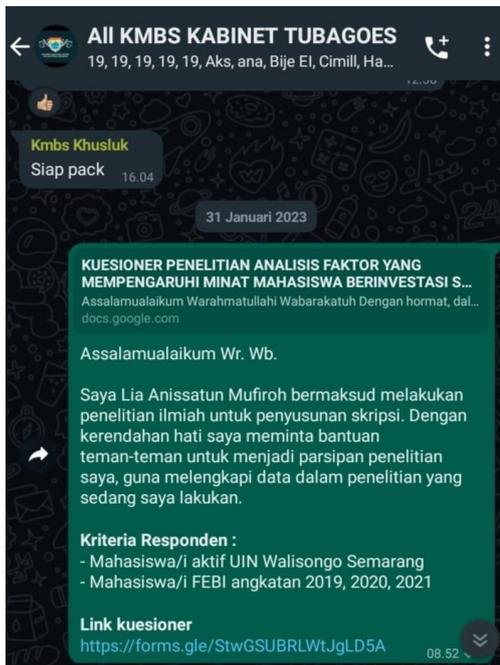
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,027	2,134		-,950	,344		
Pengetahuan (X1)	,375	,080	,367	4,689	,000	,598	1,671
Motivasi Diri (X2)	,547	,111	,371	4,944	,000	,651	1,536
Return (X3)	,288	,140	,180	2,055	,043	,481	2,081
Risiko (X4)	,075	,099	,064	,757	,451	,508	1,969

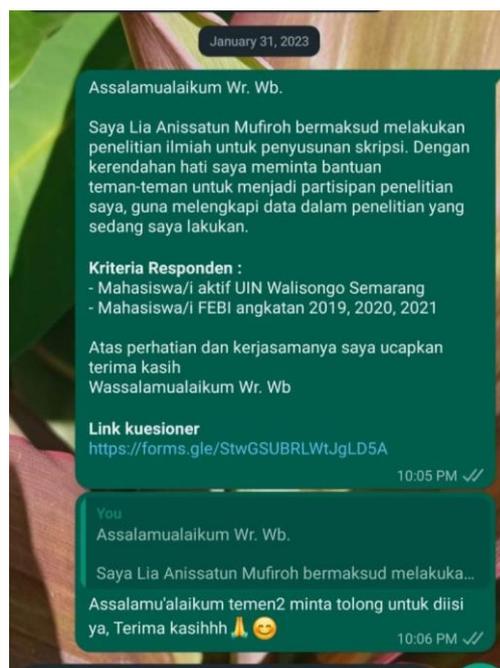
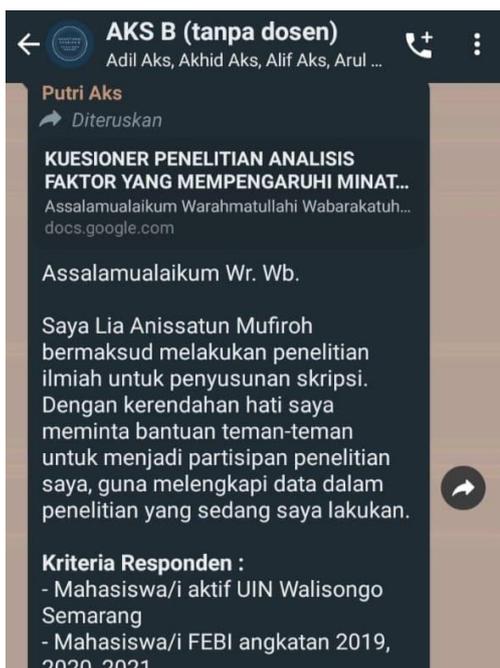
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Lampiran 1.5 Dokumentasi









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lia Anissatun Mufiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 20 November 2001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Tinembang RT 01/ RW 03, Ds. Sidomulyo,
Kec. Limpung, Kab. Batang
E-mail : liaanissatun20@gmail.com
No. Telepon/ HP : 085780856381

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Mulyosari Sidomulyo 2005 - 2007
2. SD N Sidomulyo 03 2007 - 2013
3. SMP N 1 Limpung 2013 - 2016
4. SMA N 1 Kendal 2016 - 2019
5. UIN Walisongo Semarang 2019 - 2023

RIWAYAT ORGANISASI

1. Keluarga Mahasiswa Batang (KMBS) UIN Walisongo Semarang
2. KSPM UIN Walisongo Semarang
3. Tax Center UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Maret 2023



Lia Anissatun Mufiroh